

**PENGUNAAN *BIRTHING BALL* TERHADAP  
PENURUNAN INTENSITAS NYERI PERSALINAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**FITRY MUSTIKA LESTARI**

**NPM : 181560211013**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA  
INDONESIA  
BEKASI 202**

**PENGUNAAN *BIRTHING BALL* TERHADAP  
PENURUNAN INTENSITAS NYERI PERSALINAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Ahli Madya Kebidanan**



**FITRY MUSTIKA LESTARI**

**NPM : 181560211013**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA  
INDONESIA  
BEKASI 2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan**” telah disetujui sebagai Karya Tulis Ilmiah dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Penguji I

Penguji II

Hainun Nisa SST., M.Kes  
NIDN 0328117802

Nurmah SST., M.Kes  
NIDN 0215078302

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan**” telah diujikan pada tanggal juni 2021 dan diujikan pada tanggal 19 Mei 2021 dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Bekasi, Juni 2021

Penguji I :

**Hainun Nisa SST., M.Kes**

**NIDN. 0328117802**

Penguji II :

**Nurmah SST., M.Kes**

**NIDN 0215078302**

Mengetahui :

Kordinator Program Studi Kebidanan (D3)  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

**Puri Kresnawati**

**NIDN. 0309049001**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitry Mustika Lestari

NPM : 18.156.02.11.013

Program Studi : D III Kebidanan

Judul KTI : Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa KTI yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa laporan ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bekasi, Mei 2021

Yang Membuat pernyataan.

Fitry Mustika Lestari

18.156.02.11.013

## **BIOGRAFI PENULIS**

### A. Data Pribadi

Nama : Fitry Mustika Lestari

TTL : Purbalingga, 07 Agustus 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Villajtirasa , Jl. Camar D17/3 RT 005/RW 012,  
Jatirasa, Jatiasih, Bekasi

Email : [fitrymustika23@gmail.com](mailto:fitrymustika23@gmail.com)

### B. Pendidikan Formal

2005 – 2011 : SDN JATIASIH I

2011 – 2014 : SMPN 30 BEKASI

2014 – 2017 : SMAN 16 BEKASI

2018 – 2021 : STIKES MEDISTRA INDONESIA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan” sebagai salah satu syarat mengikuti ujian akhir dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan STIKes Medistra Indonesia, Bekasi.

Selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT dengan Rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Usman Ompusunggu, SE selaku Ketua Yayasan Medistra Indonesia.
3. Vermona Marbun, M.KM selaku BPH Yayasan Medistra Indonesia.
4. Linda K Telaumbanua,S, SST.,M.Keb selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia.
5. Nurmah, SST., M.Kes selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing dalam pembuatan karya tulis ilmiah
6. Farida Banjarnahor, SH selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan umum STIKes Medistra Indonesia
7. Hainun Nisa, SST., M.Kes selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan STIKes Medistra Indonesia sekaligus Dosen Penguji dalam pembuatan karya tulis ilmiah

8. Puri Kresnawati SST.M.KM selaku kepala Program Studi Kebidanan (D3) STIKes Medistra Indonesia.
9. Riyen Sari SST., M.KM selaku Koordinator karya tulis ilmiah.
10. Seluruh dosen dan staff STIKes Medistra Indonesia yang tidak disebutkan satu per-satu.
11. Orang tua yang selalu berdo'a dan mensupport dalam menjalankan kuliah
12. Para cobaan grup yang selalu support ketika lelah dengan tugas-tugas yang tiada akhir
13. Teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu mau mendengarkan keluh kesah diriku

Dengan keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca, tenaga kesehatan umumnya dan khususnya mahasiswi kebidanan.

Bekasi, Mei 2021

Penulis

## ABSTRAK

### PENGUNAAN *BIRTHING BALL* TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PERSALINAN

Fitry Mustika Lestari<sup>1</sup>, Hainun Nisa<sup>2</sup>, Nurmah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D3) STIKes Medistra Indonesia

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi Kebidanan (D3) STIKes Medistra Indonesia

[Fitrymustika23@gmail.com](mailto:Fitrymustika23@gmail.com)<sup>1</sup>, [Hainunnisa78@gmail.com](mailto:Hainunnisa78@gmail.com)<sup>2</sup>, [Fawfil1507@gmail.com](mailto:Fawfil1507@gmail.com)<sup>3</sup>

**Latar Belakang :** Sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri. Nyeri yang dirasakan oleh seorang ibu dapat menyebabkan frustrasi dan putus asa, sehingga beberapa ibu sering merasa tidak akan mampu melewati proses persalinan. Nyeri yang tidak teratasi selama proses persalinan menyebabkan komplikasi, demi menurunkan komplikasi maka dilakukan tindakan Caesar. SC dilakukan sesuai indikasi akan mencegah kematian ibu dan bayi. Namun tidak ada bukti yang bermakna bahwa rasio SC dapat mengurangi rasa nyeri dan komplikasi pasca tindakan. Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Metode non farmakologis menjadi alternatif salah satunya *Birth ball* adalah bola terapi fisik yang dapat membantu mengurangi nyeri persalinan. **Tujuan Penelitian :** Menjelaskan Pengaruh Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri persalinan **Metode Penelitian :** Metode yang digunakan ialah literatur review dengan data yang diperoleh dari 11 jurnal yang terdiri dari 7 jurnal Nasional dan 4 jurnal internasional yang didapatkan melalui pencarian pada *google scholar* yang berisikan tentang konsep yang diteliti. **Hasil Penelitian :** Ada pengaruh penggunaan *Birth ball* terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu hamil. Penggunaan *Birth ball* sangat bermanfaat jika dibarengi dengan relaksasi yang bagus dapat lebih efektif mengurangi rasa nyeri sehingga mempercepat penurunan kepala, mempercepat pembukaan serviks dan mengurangi intensitas rasa cemas ibu. **Kesimpulan :** Penggunaan *Birth ball* sangat bermanfaat jika dibarengi dengan relaksasi yang bagus dapat lebih efektif mengurangi rasa nyeri. Menjadi sumber informasi atau pengetahuan yang dapat diaplikasikan untuk pengurangan nyeri pada persalinan.

**Kata kunci :** *Birth ball* , Nyeri persalinan , Relaksasi , Pengurangan nyeri, Non farmakologi

## ABSTRACT

### THE USE OF BIRTHING BALL TO REDUCE THE INTENSITY OF LABOR PAIN

Fitry Mustika Lestari<sup>1</sup>, Hainun Nisa<sup>2</sup>, Nurmah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>College Students Of Midwifery Study Program (D3) STIKes Medistra Indonesia

<sup>2,3</sup>College Teacher Of Midwifery Study Program (D3) STIKes Medistra Indonesia

[Fitrymustika23@gmail.com](mailto:Fitrymustika23@gmail.com)<sup>1</sup>, [Hainunnisa78@gmail.com](mailto:Hainunnisa78@gmail.com)<sup>2</sup>, [Fawfil1507@gmail.com](mailto:Fawfil1507@gmail.com)<sup>3</sup>

**Background:** Most (90%) deliveries are accompanied by pain. Pain felt by a mother can cause frustration and hopelessness, so that some mothers often feel they will not be able to get through the labor process. Pain that is not resolved during the delivery process causes complications, in order to reduce complications that are performed by Caesarean section. SC is performed as indicated to prevent maternal and infant mortality. However, there is no significant evidence that the SC ratio can reduce pain and postoperative complications. Various attempts have been made to reduce pain in labor, both pharmacologically and non-pharmacologically. Non-pharmacological methods are an alternative, one of which is the Birth ball, which is a physical therapy ball that can help reduce labor pain. **Objectives:** The Effect of Birthing Ball Use on Reducing Pain Intensity **Methods:** The method used is a literature review with data obtained from 11 journals consisting of 7 national journals and 4 international journals obtained through a search on Google Scholar which contains the concept under study. **Result :** There is an effect of using Birth ball on decreasing intensity in pregnant women. The use of Birth balls is very useful if coupled with good relaxation can more effectively reduce pain so that it accelerates cervical opening and reduces maternal anxiety. **Conclusion:** The use of Birth balls is very useful if coupled with good relaxation can more effectively reduce pain. Become a source of information or knowledge that can be applied to reduce pain in labor.

**Keywords:** Birth ball, labor pain, relaxation, pain reduction, non-pharmacological

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	4
1. Tujuan umum .....	4
2. Tujuan khusus.....	4
D. Manfaat .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Persalinan .....	6
2. Sebab-sebab mulainya persalinan.....	6
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan.....	7
4. Tahap Persalinan.....	8
5. Definisi Nyeri .....	9
6. Tingkat nyeri .....	10
7. Faktor yang mempengaruhi nyeri masa persalinan .....	11
8. Penatalaksanaan rasa nyeri dalam persalinan.....	12
9. <i>Birthing Ball</i> .....	13
10. Kontra Indikasi Penggunaan <i>Birthing Ball</i> .....	16

B. Kerangka Teori.....	17
C. Kerangka Konsep .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Disain Penelitian.....	19
B. Pengumpulan data .....	19
C. Analisa data.....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Hasil.....	51
B. Pembahasan.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58
1. Bagi peneliti .....	58
2. Bagi institusi .....	58
3. Bagi masyarakat .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tampilan review satu jurnal .....	21
Tabel 3.2 Format Matrik sintesis semua jurnal yang di review .....	40
Table 3.3 Deskripsi topik/isu yang sedang direview .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme penurunan kepala .....	8
Gambar 2.2 Numerik Rating Scale .....	10
Gambar 2.3 Visual Analog Scale.....	10
Gambar 2.4 posisi duduk di atas <i>Birthing Ball</i> .....	14
Gambar 2.5 Bergoyang di atas <i>Birthing Ball</i> .....	15
Gambar 2.6 posisi duduk bersandar pada <i>Birthing Ball</i> .....	15

## **DAFTAR SKEMA**

Skema 2.1 kerangka teori.....	17
Skema 2.2 kerangka konsep.....	18

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul KTI
- Lampiran 2 Lembar Bimbingan Proposal KTI
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Sidang Proposal KTI
- Lampiran 4 Lembar Berita Acara Sidang Proposal KTI
- Lampiran 5 Lembar Absensi Penguji Ujian Proposal KTI
- Lampiran 6 Lembar Absensi Ujian Proposal KTI Mahasiswa
- Lampiran 7 Lembar Foto Saat Meet Sidang Proposal
- Lampiran 8 Lembar Bimbingan KTI
- Lampiran 9 Lembar Permohonan Sidang Hasil KTI
- Lampiran 10 Lembar Berita Acara Sidang Hasil KTI
- Lampiran 11 Lembar Absensi Penguji Ujian Hasil KTI
- Lampiran 12 Lembar Absensi Ujian Hasil KTI Mahasiswa
- Lampiran 13 Lembar Foto Saat Meet Sidang Hasil

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penelitian ilmu *International Conference On Indonesian Family Planning And Reproductive Health (ICIFPRH)* hingga tahun 2019 Angka Kematian Ibu di Indonesia masih tetap tinggi, yakni 302 /100.000 kelahiran hidup. Sementara, target AKI Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup.

Sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri. Rasa nyeri pada persalinan lazim terjadi dan merupakan proses yang melibatkan fisiologis dan psikologis ibu. Rasa nyeri saat proses persalinan dibutuhkan untuk kelahiran bayi, karena rasa nyeri disebabkan kontraksi rahim akibat peningkatan oxytocin (Widiawati and Legiati 2018). Nyeri yang dirasakan oleh seorang ibu dapat menyebabkan frustrasi dan putus asa, sehingga beberapa ibu sering merasa tidak akan mampu melewati proses persalinan.

Menurut Rev Gaúcha Enferm dalam jurnal penelitiannya menemukan pada setiap sentimeter perkembangan pelebaran serviks terjadi peningkatan tingkat nyeri rata-rata sebesar 0,49 poin. Saat mengevaluasi perkembangan dilatasi serviks sebelum dan sesudah intervensi yang diterima, kami dapat menegaskan bahwa di semua kelompok, ibu hamil menunjukkan rata-rata perkembangan 1,4 cm (Cavalcanti et al. 2019).

Ketika ibu bersalin merasa takut, cemas dan tidak dapat mentolerir rasa nyeri yang ia rasakan, maka secara spontan tubuh akan meningkatkan pelepasan hormon katekolamin yaitu epinefrin dan norepinefrin. Peningkatan hormon ini akan menyebabkan terjadinya vasokonstriksi pembuluh darah sehingga dapat meningkatkan tekanan darah ibu, menurunkan aliran darah ke uterus, menurunkan aliran uteroplasenta dan menurunkan aktivitas uterus sehingga dapat mengakibatkan perpanjangan kala I persalinan dan

kesejahteraan janin terganggu. Hal ini menunjukkan bahwa nyeri yang tidak teratasi selama proses persalinan dapat menyebabkan komplikasi baik bagi ibu maupun janin (Kurniawati, Dasuki, and Kartini 2017; Noviyanti, Rukmawati, and Rahmawati 2021).

Nyeri yang tidak teratasi selama proses persalinan menyebabkan komplikasi, demi menurunkan komplikasi maka dilakukan tindakan Caesar. Rasio tindakan SC di Indonesia sejak JKN-KIS selalu di atas rata-rata rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebesar 10% hingga 15%. Di negara Eropa, proporsi SC umumnya kurang dari 10%. Misalnya Finlandia dan Norwegia 6,6%, Belanda 7,7%, Swedia 8,6% dan Inggris 9%. Menurut laporan KMKB ini, SC dilakukan sesuai indikasi akan mencegah kematian ibu dan bayi. Namun tidak ada bukti yang bermakna bahwa rasio SC dapat mengurangi rasa nyeri dan komplikasi pasca tindakan (Manafe 2019).

Penanggulangan nyeri pada persalinan sangat penting karena dapat memperbaiki keadaan fisiologi dan psikologi ibu dan bayi yang akan lahir (Purnama and Dewiani 2019). Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun non farmakologi. penggunaan metode farmakologi berupa analgesik dan anestesi memungkinkan untuk tidak menjadi pilihan pertama untuk persalinan (Kurniawati, Dasuki, and Kartini 2017). Selain itu, ada metode non farmakologis yang disukai oleh ibu melahirkan untuk mengatasi nyeri ada berbagai metode yang dapat digunakan, antara lain terapi massage, musik, aroma terapi, kompres hangat, latihan nafas (*breath exercise*), dan latihan *Birth ball* (P. I. S. Dewi et al. 2020).

Selama ini pada penelitian sebelumnya untuk penatalaksanaan nyeri yang dilakukan dengan metode musik dan pijatan. Penggunaan metode *Birth ball Exercise* belum diterapkan secara optimal dalam manajemen nyeri kala I (P. I. S. Dewi et al. 2020).

*Birth ball* adalah bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala I ke posisi yang membantu kemajuan persalinan. Sebuah bola terapi fisik yang membantu kemajuan persalinan dan dapat digunakan dalam berbagai posisi. Salah satu gerakannya yaitu dengan duduk di bola dan bergoyang- goyang membuat rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan menggunakan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorfin karena elastisitas dan lengkungan bola merangsang reseptor di panggul yang bertanggung jawab untuk men sekresi endorphin (Kurniawati, Dasuki, and Kartini 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irawati, Susanti dan Haryono (2019) dengan hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa nilai Asymp. Nilai Sig<0,001 < nilai  $\alpha= 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima bahwa ada pengaruh penggunaan *Birthing Ball* terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif di Puskesmas Lompoe.

Berdasarkan data diatas penulis tertarik menulis karya tulis ilmiah tentang penggunaan *Birthing Ball* terhadap penurunan intensitas nyeri pada persalinan.

## B. Perumusan Masalah

Sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri. Rasa nyeri pada persalinan lazim terjadi dan merupakan proses yang melibatkan fisiologis dan psikologis ibu. Ibu bersalin yang sulit beradaptasi dengan rasa nyeri persalinan dapat menyebabkan tidak terkoordinasi kontraksi uterus yang dapat mengakibatkan perpanjangan kala I persalinan dan kesejahteraan janin terganggu hingga dapat menyebabkan komplikasi. Terdapat pilihan lain untuk mencegah komplikasi tersebut dengan cara melakukan operasi Caesar, namun Tindakan tersebut belum ada bukti yang cukup untuk mencegah komplikasi dan rasa nyeri pasca persalinan.

Selain itu upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun non farmakologi. penggunaan metode

farmakologi berupa analgesik dan anestesi memungkinkan untuk tidak menjadi pilihan pertama untuk persalinan (Kurniawati, Dasuki, and Kartini 2017). Selain itu, ada metode non farmakologis yang disukai oleh ibu melahirkan untuk mengatasi nyeri ada berbagai metode yang dapat digunakan, antara lain terapi massage, musik, aroma terapi, kompres hangat, latihan nafas (*breath exercise*), dan latihan *Birth ball* (P. I. S. Dewi et al. 2020).

Selama ini pada beberapa penelitian sebelumnya untuk penatalaksanaan nyeri yang dilakukan ialah dengan metode musik dan pijatan. Penggunaan metode *Birth ball Exercise* belum diterapkan secara optimal dalam manajemen nyeri kala I. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan *literature review* tentang “Pengaruh penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri”.

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan umum

Menjelaskan Pengaruh Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri

#### 2. Tujuan khusus

- a. Menjelaskan manfaat penggunaan *Birthing Ball* terhadap penurunan intensitas nyeri
- b. Menjelaskan Teknik penggunaan *Birthing Ball* yang dapat dipraktekkan dalam penurunan intensitas nyeri
- c. Mengetahui Mekanisme penurunan tingkat nyeri pada penggunaan *Birthing Ball*

### D. Manfaat

#### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan yang telah ada tentang pengaruh penggunaan *Birthing Ball* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan serta dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian.

#### 2. Praktisi

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman, untuk selanjutnya yang dapat di terapkan dalam praktek komplementer pengurangan rasa nyeri dan bisa digunakan sebagai bahan acuan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan penurunan nyeri persalinan.

### 3. Institusi

Untuk menambah koleksi literatur dan bacaan di perpustakaan kampus tentang pengaruh *Birthing Ball* terhadap pengurangan rasa nyeri pada persalinan.

### 4. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan teori dan ketrampilan yang diperoleh dari bangku kuliah secara langsung dengan memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan memberikan rasa nyaman dan pengurangan rasa nyeri dengan menggunakan *Birthing Bal*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Persalinan**

Persalinan adalah serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu (Fitri, Nova, and Nurbaya 2019). Suatu proses yang alamiah. Secara fisiologis, pada ibu bersalin akan terjadi kontraksi yang menyebabkan penipisan dan pembukaan serviks (Noviyanti, Rukmawati, and Rahmawati 2021).

##### **2. Sebab-sebab mulainya persalinan**

Banyak faktor yang memegang peranan dan bekerjasama sehingga terjadi persalinan (Kurniarum 2016), yaitu :

###### **a. Penurunan kadar progesterone**

Progesterone menimbulkan relaksasi otot-otot rahim, sebaliknya estrogen meninggikan kerentanan otot rahim. Pada akhir kehamilan kadar progesterone menurun sehingga timbul his. Produksi progesterone mengalami penurunan, sehingga otot rahim lebih sensitive terhadap oxytocin. Akibatnya otot rahim mulai berkontraksi setelah tercapai tingkat penurunan progesterone tertentu.

###### **b. Teori oxytocin**

Di akhir kehamilan kadar progesterone menurun sehingga oxytocin bertambah dan meningkatkan aktivitas otot-otot rahim yang memicu terjadinya kontraksi sehingga terdapat tanda-tanda persalinan.

###### **c. Kerenggangan otot**

Otot rahim mempunyai kemampuan meregang dalam batas tertentu. dengan majunya kehamilan maka semakin te regang otot-otot

dan otot-otot rahim makin rentan terjadi kontraksi sehingga persalinan dapat dimulai. Teori Prostaglandin

Prostaglandin yang dihasilkan oleh desidua diduga menjadi salah satu sebab permulaan persalinan. Prostaglandin dapat dianggap sebagai pemicu terjadinya persalinan. Hal ini juga didukung dengan adanya Kadar prostaglandin yang tinggi baik dalam air ketuban maupun daerah perifer pada ibu hamil, sebelum melahirkan atau selama persalinan.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan

Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan menjadi cepat atau lambat sebuah persalinan yang akan berlangsung (Kurniarum 2016; Saragih 2017) ialah :

#### a. Power

Power adalah kekuatan yang mendorong janin keluar. Kekuatan yang mendorong janin keluar dalam persalinan ialah : his, kontraksi otot-otot perut, kontraksi diafragma dan aksi ligament, dengan kerjasama yang baik dan sempurna.

#### b. Passenger (Janin)

Faktor lain yang berpengaruh terhadap persalinan adalah faktor janin, yang meliputi sikap janin, letak janin, bagian terbawah, dan posisi janin.

#### c. Passage (Jalan Lahir)

Jalan lahir terdiri dari panggul ibu, yakni bagian tulang padat, dasar panggul, vagina dan introitus vagina (lubang luar vagina).

#### d. Psikis Ibu Bersalin

Persalinan dan kelahiran merupakan proses fisiologis yang menyertai kehidupan hampir setiap wanita yang pada umumnya menakutkan karena disertai rasa nyeri yang hebat, bahkan terkadang menimbulkan kondisi fisik dan mental yang mengancam jiwa. Nyeri adalah suatu fenomena subjektif, sehingga keluhan nyeri-persalinan setiap wanita

tidak akan sama, bahkan pada wanita yang sama pun, nyeri persalinan saat ini tidak akan sama dengan nyeri persalinan yang lalu.

e. Penolong persalinan

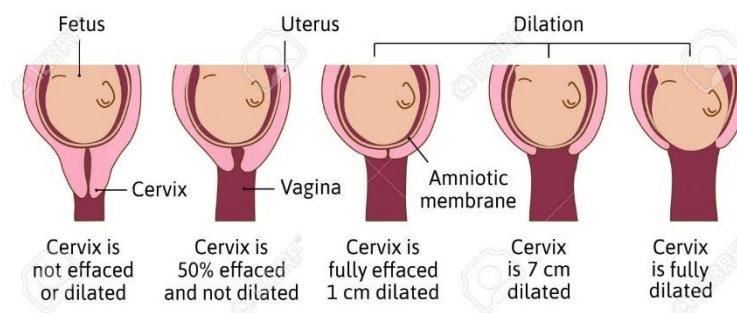
Para ibu diperhatikan dan diberi dukungan selama persalinan dan kelahiran bayi serta mengetahui dengan baik mengenai proses persalinan dan asuhan yang akan mereka terima, mereka akan mendapatkan rasa aman dan hasil yang lebih baik.

4. Tahap Persalinan

Terdapat 4 tahap persalinan yang dilalui oleh ibu hamil (Kurniarum 2016)

:

1. Kala I atau kala pembukaan dimulai dari adanya his yang adekuat sampai pembukaan lengkap.



Gambar 2.1 Mekanisme penurunan kepala  
(<https://www.kingdomofbaby.com/a-guide-to-cervical-check-pregnancy-exam/>)

Kala I dibagi dalam 2 fase: fase laten (pembukaan serviks 1-3 cm) membutuhkan waktu 8 jam, fase aktif (pembukaan serviks 4-10 cm/lengkap), membutuhkan waktu 6 jam. Fase aktif terbagi lagi menjadi:

- a. Fase akselerasi (fase percepatan), dari pembukaan 3 cm sampai 4 cm yang dicapai dalam 2 jam.
- b. Fase dilatasi maksimal, dari pembukaan 4 cm sampai 9 cm yang dicapai dalam 2 jam.

- c. Fase deselerasi (kurangnya percepatan), dari pembukaan 9 cm sampai 10 cm selama 2 jam
2. Kala II atau kala pengeluaran, dari pembukaan lengkap sampai lahirnya bayi. Proses ini biasanya berlangsung 2 jam pada primipara dan 1 jam pada multipara.
3. Kala III atau kala uri, dimulai segera setelah bayi lahir sampai lahirnya plasenta, yang berlangsung tidak lebih dari 30 menit.
4. Kala IV atau kala pengawasan, dimulai dari saat lahirnya plasenta sampai 2 jam pertama post-partum

#### 5. Definisi Nyeri

Rasa nyeri terjadi karena adanya aktivitas besar di dalam tubuh guna mengeluarkan bayi. Persalinan diartikan sebagai peregangan dan pelebaran mulut rahim. Berat dari kepala bayi ketika bergerak ke bawah saluran lahir juga menyebabkan tekanan. Semua ini terasa menyakitkan bagi ibu.

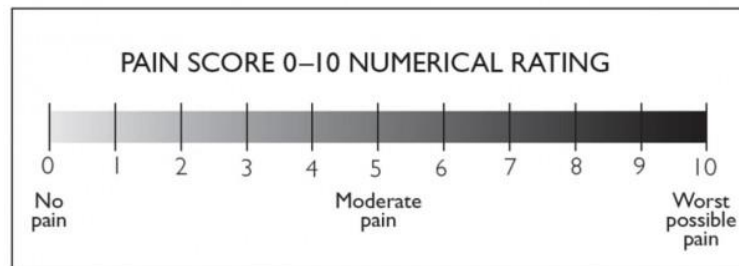
Secara fisiologis nyeri terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya membuka serviks dan mendorong kepala bayi ke arah panggul. Nyeri pada persalinan kala I merupakan proses fisiologis yang disebabkan oleh proses dilatasi serviks, hypoxia otot uterus saat kontraksi, ischemia korpus uteri dan peregangan segmen bawah rahim dan kompresi saraf di serviks (Indrayani T 2019).

Umumnya rasa nyeri kontraksi dimulai dari bagian bawah perut, mungkin juga menyebar ke kaki. Rasa sakit dimulai seperti sedikit tertusuk, lalu mencapai puncak, kemudian menghilang seluruhnya. Sebagian besar ibu merasakannya sebagai kram haid yang parah. Ada juga yang merasakannya seperti gangguan pencernaan atau mulas diare (Danuatmaja and Meillasari 2004).

Kondisi nyeri yang hebat pada proses persalinan membuat ibu takut menghadapi persalinan dan menjadi alasan untuk meminta dilakukan

tindakan operasi sesar meskipun tanpa indikasi medis (Purnama and Dewiani 2019).

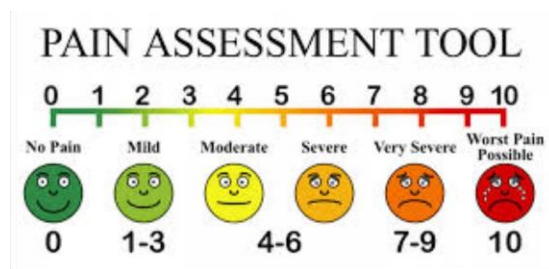
6. Tingkat nyeri
  1. NRS (*Numeric Rating Scale*)



Gambar 2.2 Numerik Rating Scale  
([https://www.physio-pedia.com/Numeric\\_Pain\\_Rating\\_Scale](https://www.physio-pedia.com/Numeric_Pain_Rating_Scale))

Merupakan alat petunjuk laporan nyeri untuk mengidentifikasi tingkat nyeri yang sedang terjadi dan menentukan tujuan untuk fungsi kenyamanan bagi ibu hamil dengan kemampuan kognitif yang mampu berkomunikasi atau melaporkan informasi tentang nyeri (Setiana and Nuraeni 2018).

2. VAS (*Visual Analog Scale*)



Gambar 2.3 Visual Analog Scale  
(<https://www.bandungpainrehabcenter.com/2018/08/23/nyeri-parah/>)

Keterangan :

- 0 = Tidak ada keluhan nyeri
- 1-3 = Ada rasa nyeri, mulai terasa, tetapi masih dapat di tahan
- 4-6 = Ada rasa nyeri, terasa mengganggu, dan dengan usaha yang cukup kuat menahannya

7-10 = Ada nyeri, terasa sangat mengganggu/tidak tertahankan sehingga harus meringis, menjerit, bahkan berteriak

Skala berupa suatu garis lurus yang panjangnya biasanya 10 cm (atau 100 mm), dengan penggambaran verbal dengan cara penghitungan skala nyeri pada ekspresi wajah pada masing-masing ujungnya, seperti angka 0 (tanpa nyeri) sampai angka 10 (nyeri terberat) (Setiana and Nuraeni 2018).

#### 7. Faktor yang mempengaruhi nyeri masa persalinan

Rasa nyeri pada persalinan dalam hal ini adalah nyeri kontraksi uterus yang juga dapat dipicu oleh beberapa faktor (Kurniawati, Dasuki, and Kartini 2017), yaitu:

##### 1. Pengaruh Umur Ibu

Dengan bertambah umur ibu, cara merespon nyeri pun akan berbeda dan komplikasi dalam kehamilan akan berbeda sehingga tingkat nyeri yang akan dirasakan setiap ibu akan berbeda.

##### 2. Pengaruh Kecemasan

Saat wanita dalam kondisi inpartu tersebut mengalami stres, maka secara otomatis tubuh akan melakukan reaksi defensif sehingga secara otomatis dari stres tersebut merangsang tubuh mengeluarkan hormon stressor yaitu hormon katekolamin dan hormon adrenalin, katekolamin ini akan dilepaskan dalam konsentrasi tinggi saat persalinan jika calon ibu tidak bisa menghilangkan rasa takutnya sebelum melahirkan, berbagai respon tubuh yang muncul antara lain uterus menjadi semakin tegang sehingga aliran darah dan oksigen ke dalam otot-otot terus berkurang karena arteri mengecil dan menyempit akibatnya adalah rasa nyeri yang tak terelakkan

##### 3. Pengaruh Dukungan Suami dan Keluarga

Kehadiran orang-orang terdekat klien dan bagaimana sikap mereka terhadap klien. Walaupun nyeri dirasakan, kehadiran orang yang bermakna bagi pasien meminimalkan kecemasan dan ketakutan. Apabila tidak ada keluarga atau teman, seringkali pengalaman nyeri

membuat klien semakin tertekan, sebaliknya tersedianya seseorang yang memberi dukungan sangatlah berguna karena akan membuat seseorang merasa nyaman

#### 8. Penatalaksanaan rasa nyeri dalam persalinan

Upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan dibagi menjadi 2 metode :

##### 1. Farmakologis

Penggunaan metode farmakologi berupa analgesik dan anestesi, namun penggunaan metode farmakologi memungkinkan untuk tidak menjadi pilihan pertama untuk persalinan. namun metode farmakologi lebih mahal dan berpotensi mempunyai efek yang kurang baik, baik bagi ibu maupun janin (Fitri, Nova, and Nurbaya 2019; Kurniawati, Dasuki, and Kartini 2017).

##### 2. Non farmakologis

Metode non farmakologis yang disukai oleh ibu melahirkan untuk mengatasi nyeri ada berbagai metode yang dapat digunakan, antara lain mandi air hangat, terapi massage, musik, aroma terapi, kompres hangat, latihan nafas (*breath exercise*), dan latihan *Birth ball* (P. I. S. Dewi et al. 2020).

###### a. Aroma terapi

Tingkat kecemasan ibu pada dilatasi serviks 3-4 cm dan 6- 8 cm secara signifikan lebih rendah pada kelompok wanita yang mendapat penggunaan aroma terapi citrus aurantium dibandingkan dengan kelompok kontrol. minyak citrus aurantium mekar sebagai intervensi yang sederhana, murah, non-novasi, dan efektif untuk mengurangi kecemasan selama persalinan (Suriyati 2019).

###### b. Musik

Ibu hamil berisiko tinggi yang melakukan relaksasi akan menjadi lebih rileks, ketegangan otot akibat cemas berlebihan akan menurun, sehingga respons relaksasi alamiah pada tubuh akan

nampak, diantaranya pernafasan yang melambat, tekanan darah menurun, dan menimbulkan perasaan yang lebih tenang dan bahagia sehingga secara psikologis cemas ibu hamil menurun (Susilowati, Pramana, and Muis 2019).

#### 9. *Birthing Ball*

*Birthing Ball* adalah terapi fisik atau latihan sederhana yang menggunakan bola. Istilah *Birthing Ball* berasal dari kata *Birth ball* dapat diartikan ketika latihan dengan menggunakan bola diterapkan untuk ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu pasca melahirkan (Purwati and A 2020).

*Birth ball* sangat baik mendorong dengan kuat tenaga ibu yang diperlukan saat melahirkan, posisi postur tubuh yang tegak akan menyokong proses kelahiran serta membantu posisi janin berada di posisi optimal sehingga memudahkan melahirkan dengan normal (Apriani, Herfanda, and Utami 2020; Irawati, Susanti, and Haryono 2019).

Seorang ibu yang mampu melakukan relaksasi seirama kontraksi uterus berlangsung maka ibu tersebut akan merasakan kenyamanan selama proses persalinannya. Selain itu *Birth ball* sangat baik mendorong dengan kuat tenaga ibu yang diperlukan saat melahirkan, posisi postur tubuh yang tegak akan menyokong proses kelahiran serta membantu posisi janin berada di posisi optimal sehingga memudahkan melahirkan dengan normal (Noviyanti, Rukmawati, and Rahmawati 2021). Selama terapi ibu bersalin duduk se nyaman mungkin dan bentuk bola yang dapat menyesuaikan dengan bentuk tubuh ibu membuat ibu lebih mudah relaksasi, selain itu ligamen dan otot terutama yang ada di daerah panggul menjadi kendur dan mengurangi tekanan pada sendi sacroiliac, pembuluh darah sekitar uterus dan tekanan pada kandung kemih, punggung, pinggang, tulang ekor serta dapat mengurangi tekanan pada perineum (R. Dewi et al. 2016).

Bola memberikan dukungan pada perineum tanpa banyak tekanan dan membantu menjaga janin sejajar di panggul. Posisi. Beberapa posisi penggunaan *Birthing Ball* yang dapat mengurangi rasa nyeri:

a. Duduk di atas gym ball

Duduk dengan santai. Bermanfaat meningkatkan stabilitas tulang belakang, komponen kunci dari kesehatan tulang belakang yang berfokus pada otot yang menjaga agar tulang belakang tetap stabil (Maryani and Estiwidani 2016).



*Gambar 2.4 posisi duduk di atas Birthing Ball*  
(<http://www.mamajagoan.com/2016/08/bagaimana-menggunakan-gymball-selama.html>)

Posisi Tegak dapat mengurangi nyeri persalinan pada primipara dengan memfasilitasi perubahan posisi setiap tahapan dalam proses persalinan yang menimbulkan relaksasi dan menurunkan persepsi nyeri sehingga tercipta peningkatan rasa nyaman pada ibu bersalin. Sudut posisi tegak yaitu diatas  $45^{\circ}$  dari horizontal. Posisi ini dapat memfasilitasi relaksasi karena dapat menurunkan ketegangan otot abdomen dan meningkatkan ventilasi melalui pelebaran dinding dada (Purnama and Dewiani 2019).

b. Bergoyang di atas bola

Elastisitas dan lengkung air bola yang bertanggung jawab untuk dapat merangsang reseptor di panggul men sekresi endorfin.

Duduk tegak di atas bola sambil mendorong seperti melakukan ayunan atau membuat gerakan memutar panggul, dapat membantu proses penurunan janin. Bola memberikan dukungan pada perineum tanpa banyak tekanan dan membantu menjaga janin sejajar di panggul. Posisi duduk di atas bola, diasumsikan mirip dengan berjongkok

membuka panggul (Purwati and A 2020). Dengan membuka panggul meningkatkan outlet panggul sebanyak 30%, bekerja dengan gravitasi yang mendorong turunnya bayi sehingga mempercepat proses persalinan (Maryani and Estiwidani 2016). Gerakan lembut yang dilakukan di atas bola sangat mengurangi rasa sakit saat kontraksi.



*Gambar 2.5 Bergoyang di atas Birthing Ball*  
(<https://ibu.sehati.co/2019/08/02/alasan-menyewa-jasa-doula-adalah/>)

c. Memeluk bola

Memeluk bola selama kontraksi memiliki manfaat membantu ibu dalam mengurangi rasa nyeri saat persalinan. Seorang ibu yang mampu melakukan relaksasi seiring kontraksi uterus berlangsung maka ibu tersebut akan merasakan kenyamanan selama proses persalinannya (Indrayani T 2019)



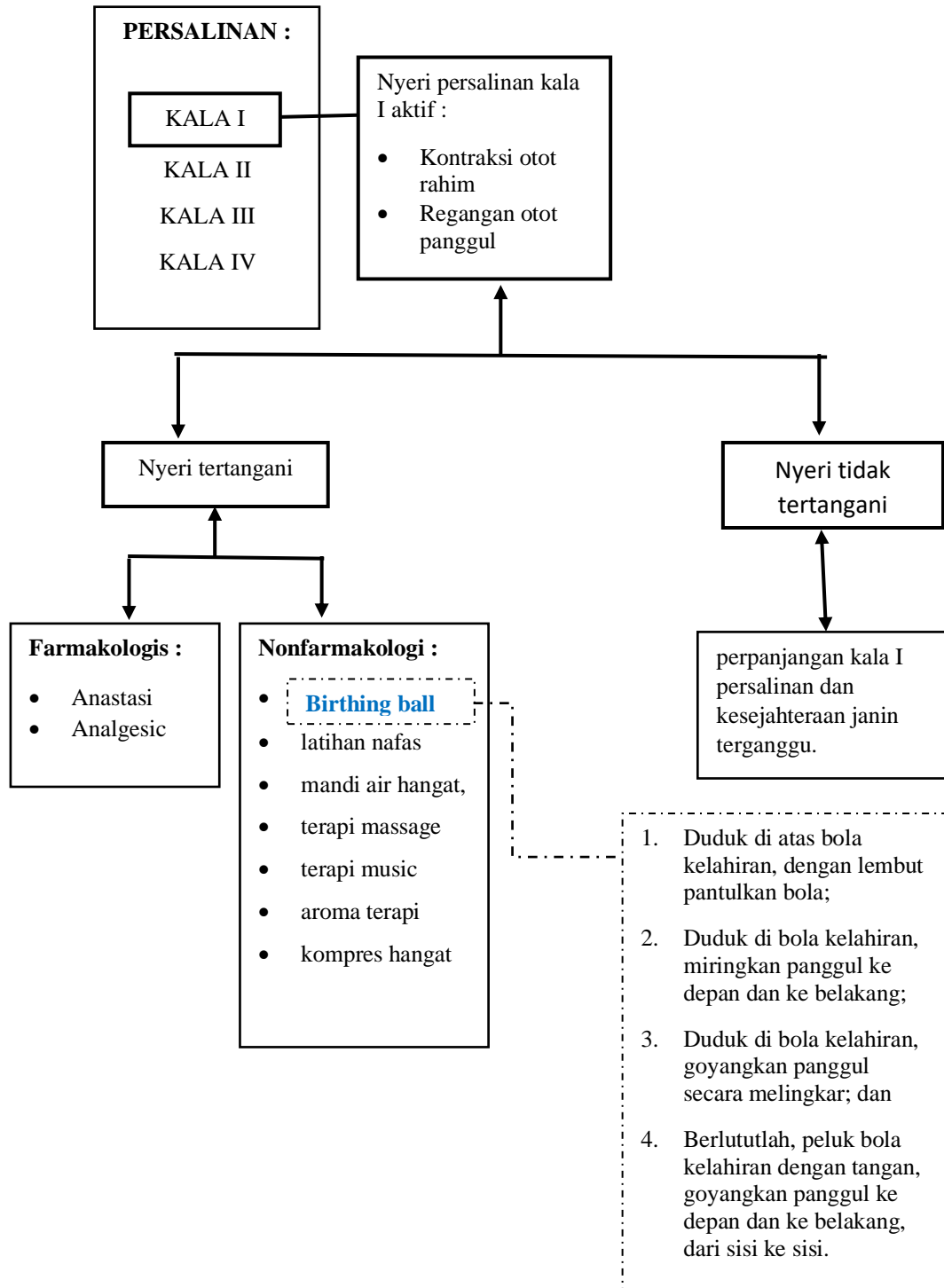
*Gambar 2.6 posisi duduk bersandar pada Birthing Ball*  
(<http://www.mamajagoan.com/2016/08/bagaimana-menggunakan-gymball-selama.html>)

#### 10. Kontra Indikasi Penggunaan *Birthing Ball*

Meskipun *Birthing Ball* memiliki banyak manfaat untuk persalinan pada kala I tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum menggunakan *Birthing Ball*. Ibu hamil dengan kesehatan yang baik dengan keinginan bersalin normal, dengan usia kehamilan  $\geq 37$  minggu, janin tunggal hidup, presentasi kepala, tidak dilakukan induksi persalinan, ibu bersalin kala I fase aktif (pembukaan 4-6 cm), his adekuat (kontraksi uterus  $>3$  kali dalam 10 menit dengan lama kontraksi  $>40$  detik), persalinannya didampingi oleh suami atau keluarga terdekat, tidak menggunakan metode farmakologis dan ibu kooperatif (Irawati, Susanti, and Haryono 2019).

Latihan *Birth ball* dapat meningkatkan mobilitas panggul ibu hamil. Latihan ini dilakukan dalam posisi tegak dan duduk, yang diyakini untuk mendorong persalinan dan mendukung perineum untuk relaksasi dan meredakan nyeri persalinan (Kurniawati, Dasuki, and Kartini 2017). Oleh sebab itu, untuk ibu dengan presentasi bokong tidak dianjurkan menggunakan *Birthing Ball*, ibu dengan plasenta previa, ibu dengan komplikasi bawaan tidak dianjurkan menggunakan *Birthing Ball* dikarenakan akan memicu perdarahan.

B. Kerangka Teori



Skema 2.1 kerangka teori

**Keterangan :**

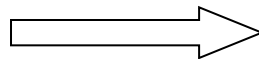
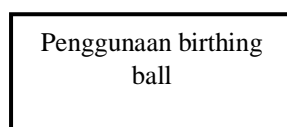
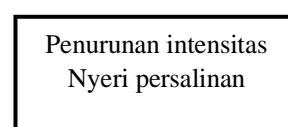
: tidak di review
  : di review

Kerangka teori ini menunjukkan bahwa ada hubungannya penggunaan *Birthing Ball* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan sebagai metode non farmakologis.

**C. Kerangka Konsep**

Konsep merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang khusus. Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel lain dari masalah yang ingin diteliti (Gahayu 2015).

Kerangka konsep dalam penelitian ini akan digambarkan dalam variable independen dan variable dependen. Variable dependen dalam penelitian ini adalah penurunan intensitas nyeri persalinan dan variable independen dalam penelitian ini adalah penggunaan *Birthing Ball*.

***Variable independent******Variable dependent***

**Skema 2.2 kerangka konsep**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Disain Penelitian

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh penulis. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kajian literature dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Studi literatur ini menggunakan strategi secara komprehensif seperti pencarian artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel.

#### B. Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jurnal, artikel ilmiah, karya tulis ilmiah serta naskah publikasi yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Kemudian dipilih, disajikan dan dianalisis serta diolah supaya ringkas dan sistematis. Pencarian database yang digunakan ialah *google scholar*.

#### C. Analisa data

Penulis melakukan analisis data dengan Teknik literatur review dengan cara :

1. Memilih judul sesuai topik yang telah ditentukan yaitu “Pengaruh penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri”.
2. Mengumpulkan literatur yang sesuai dengan judul, diperoleh 10 literatur bersumber dari *database google scholar*. Pencarian literatur di *database*, penulis menggunakan kata kunci : “*nyeri pada persalinan*”, “*penggunaan Birthing Ball dalam menurunkan tingkat nyeri*” dan “*manajemen nyeri pada persalinan*”. Membaca literatur dimulai dari abstrak untuk memberikan penilaian apakah permasalahan sesuai dengan topik/judul. Selanjutnya membaca hasil penelitian dan mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan topik/judul

3. Memilih satu jurnal utama untuk didalami, dalam hal ini jurnal yang didalami oleh penulis adalah “Mengurangi Nyeri Persalinan dengan Teknik *Birthing Ball*” (Irawati, Susanti, and Haryono 2019) dan 9 jurnal lainnya dijadikan sebagai literatur pendukung.
4. Melakukan sintesis

## Template sintesis

Tabel 3.1 Tampilan review satu jurnal

## Jurnal 1

(Irawati, Susanti, and Haryono 2019)

No	Isi	Keterangan
1	Identitas jurnal	Jurnal penelitian
	Judul	Mengurangi Nyeri Persalinan dengan Teknik <i>Birthing Ball</i>
	Nama jurnal	Jurnal Bidan Cerdas
	Edisi	1
	Volume dan halaman	Volume 2, halaman 15 – 22
	Tanggal terbit	Desember 2019
	ISSN/ DOI	e-ISSN: 2654-9352 p-ISSN: 2715-9965
	Link jurnal (URL)	<a href="https://core.ac.uk/download/pdf/327233053.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/327233053.pdf</a>
2	Kelengkapan isi jurnal	
	a. Latar belakang	Proses persalinan identik dengan rasa nyeri yang akan dialami. Secara fisiologis nyeri terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya membuka serviks dan mendorong kepala bayi kearah panggul. Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi. Beberapa tipe penatalaksanaan dalam mengatasi nyeri dengan metode non farmakologis , yang disukai oleh ibu melahirkan untuk mengatasi nyeri adalah metode distraksi dengan <i>Birth ball</i> yang dapat menurunkan nyeri fisiologis.
	b. Tujuan	Mengetahui pengaruh Teknik <i>Birthing Ball</i> terhadap pengurangan nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif di Puskesmas Lompoe.

	c. Metode penelitian	Desain penelitian experimental dengan rancangan pretest- posttest control group design. Sampel penelitian adalah ibu bersalin di Puskesmas Lompoe sebanyak 20 orang yang mendapat perlakuan dan 20 orang sebagai sampel kontrol. Teknik pengambilan sampel purposive sampling. Instrumen penelitian observasi skala nyeri dengan faces pain rating scale. Pengolahan data menggunakan uji wilcoxon-test untuk mengetahui efek dari perlakuan yang diberikan.
	d. Hasil penelitian	Berdasarkan hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2- tailed) adalah <0,001. Sehingga nilai Sig<0,001 < nilai $\alpha= 0,05$ yang artinya $H_a$ diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan <i>Birthing Ball</i> terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif di Puskesmas Lompoe.
3	Kelebihan jurnal yang di review	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan pengukuran tingkat nyeri sebelum dan sesudah penggunaan <i>Birthing Ball</i> dengan metode pretest dan posttest.</li> <li>2. Teknik pengambilan sampel dalam jurnal ini menggunakan Teknik purposive sampling dimana Teknik ini melakukan langsung sehingga hasil yang di dapat lebih relevan</li> </ol>
4	Kekurangan jurnal yang di review	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan manfaat <i>Birthing Ball</i> pada ibu hamil dan bersalin masih belum cukup spesifik di dalam satu masalah.</li> <li>2. Jika Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling maka harus membutuhkan waktu yang lama</li> </ol>
5	Simpulan menulis	Dari hasil jurnal yang saya baca bahwa jurnal ini dapat di gunakan sebagai referensi jurnal penelitian khususnya tentang penggunaan <i>Birthing Ball</i> terhadap penurunan intensitas nyeri pada persalinan dan layak untuk di jadikan referensi pembuatan study kasus literatur karena jurnal ini memiliki kriteria yang di butuhkan oleh peneliti untuk melengkapi penelitiannya meskipun beberapa referensi yang digunakan masih menggunakan tahun lama yaitu Nichols FH (2000) dan Bandiyah S (2009)

## Jurnal 2

(Paninsari et al. 2021)

No	Isi	Keterangan
1	Identitas jurnal	Jurnal penelitian
	Judul	Terapi <i>Birth ball</i> Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan
	Nama jurnal	Jurnal Maternitas Kebidanan
	Edisi	1
	Volume dan halaman	Volume 6, halaman 94-98
	Tanggal terbit	April 2021
	ISSN/ DOI	ISSN 2599-1841
	Link jurnal (URL)	<a href="http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/Jumkep/article/view/1640/945">http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/Jumkep/article/view/1640/945</a>
2	Kelengkapan isi jurnal	
	a. Latar belakang	Mayoritas kematian ibu terjadi di Negara berkembang disebabkan keterbatasan menjangkau akses pelayanan kesehatan, kekurangan fasilitas, ter lambatnya pertolongan persalinan disertai keadaan sosial ekonomi dan pendidikan masyarakat yang masih tergolong rendah termasuk dalam manajemen nyeri pada persalinan. Salah satu metode mengurangi nyeri persalinan yaitu menggunakan intervensi <i>Birth ball</i> yang dapat mengurangi nyeri persalinan kala pembukaan di fase aktif.
	b. Tujuan	Pengaruh terapi <i>Birth ball</i> Terhadap intensitas nyeri pada persalinan yang menjalani terapi <i>Birth ball</i> di ruang bersalin klinik pratama hana kasih medan tahun 2020 dengan menggunakan Aspek pengukuran menggunakan FPRS.
	c. Metode penelitian	Desain penelitian pre- eksperimen ini menggunakan rancangan one shot case study, penelitian ini desain nya dengan suatu kelompok diberi treatment/ perlakuan, dan kemudian hasilnya di observasi. Populasi sejumlah 50 orang dan Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Analisis data secara univariate dan bivariate dengan menggunakan uji Wilcoxon.

	d. Hasil penelitian	berdasarkan perbedaan signifikasinya (p value), pada kelompok pretest didapatkan P value=0,05 dan pada kelompok posttest di dapatkan P value=0,00. Sehingga dapat disimpulkan $0,00 < 0,05$ , dapat diambil kesimpulan bahwa $H_a$ diterima dan $H_o$ ditolak. Terdapat pengaruh perlakuan dari terapi <i>Birth ball</i> terhadap intensitas nyeri persalinan. variabel pretest mayoritas responden nyeri lumayan parah 29 orang (58%), sedangkan minoritas responden sedikit nyeri 21 orang (42,7%). Dan pada responden posttest mayoritas sedikit nyeri menjadi bertambah yaitu sebanyak 32 responden (64%), sedangkan minoritas nyeri lumayan parah sebanyak 18 responden (36%)
3	Kelebihan jurnal yang di review	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan Teknik <i>one shot case study</i> dimana sifatnya “cepat dan mudah” dilakukan</li> <li>2. Di dalam jurnal dijelaskan Aspek pengukuran menggunakan FPRS yaitu dengan pengukuran ekspresi wajah</li> </ol>
4	Kekurangan jurnal yang di review	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini sama sekali tidak ada kontrol dan tidak ada <i>interval validity</i>.</li> <li>2. Di dalam latar belakang jurnal tidak dijelaskan bagaimana mekanisme nyeri terjadi dan memiliki hubungan dengan tingkat kematian pada ibu</li> </ol>
5	Simpulan menulis	Dari jurnal tersebut dapat disimpulkan terjadi perubahan tingkat nyeri sebelum dan sesudah penggunaan <i>Birthing Ball</i> namun dengan Teknik <i>one shot case study</i> membuat hasil yang didapat kurang relevan.

### Jurnal 3

(P. I. S. Dewi et al. 2020)

No	Isi	Keterangan
1	Identitas jurnal	Jurnal penelitian
	Judul	Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Laten Pada Ibu Inpartu Menggunakan <i>Birth ball Exercise</i>
	Nama jurnal	Keperawatan silampari
	Edisi	2

	Volume dan halaman	Volume 3, halaman 456-465
	Tanggal terbit	2020
	ISSN/ DOI	e-ISSN 2581-1975 p-ISSN 2597-7482
	Link jurnal (URL)	<a href="https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/1050">https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/1050</a>
<b>2</b>	Kelengkapan isi jurnal	
	a. Latar belakang	Mayoritas kematian ibu terjadi di Negara berkembang disebabkan keterbatasan menjangkau akses pelayanan kesehatan, kekurangan fasilitas, ter lambatnya pertolongan persalinan disertai keadaan sosial ekonomi dan pendidikan masyarakat yang masih tergolong rendah termasuk dalam manajemen nyeri pada persalinan. Salah satu metode mengurangi nyeri persalinan yaitu menggunakan intervensi <i>Birth ball</i> yang dapat mengurangi nyeri persalinan kala pembukaan difase aktif.
	b. Tujuan	Pengaruh terapi <i>Birth ball</i> Terhadap intensitas nyeri pada persalinan yang menjalani terapi <i>Birth ball</i> di ruang bersalin klinik pratama hana kasih medan tahun 2020 dengan menggunakan Aspek pengukuran menggunakan FPRS.
	c. Metode penelitian	Desain penelitian pre- eksperimen ini menggunakan rancangan one shot case study, penelitian ini desain nya dengan suatu kelompok diberi treatment/ perlakuan, dan kemudian hasilnya di observasi. Populasi sejumlah 50 orang dan Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Analisis data secara univariate dan bivariate dengan menggunakan uji Wilcoxon.
	d. Hasil penelitian	berdasarkan perbedaan signifikasinya (p value), pada kelompok pretest didapatkan P value=0,05 dan pada kelompok posttest di dapatkan P value=0,00. Sehingga dapat disimpulkan $0,00 < 0,05$ , dapat diambil kesimpulan bahwa $H_a$ diterima dan $H_o$ ditolak. Terdapat pengaruh perlakuan dari terapi <i>Birth ball</i> terhadap intensitas nyeri persalinan. variabel pretest mayoritas responden nyeri lumayan parah 29 orang (58%), sedangkan minoritas responden sedikit nyeri 21 orang (427%). Dan pada responden posttest mayoritas sedikit nyeri menjadi bertambah yaitu sebanyak 32 responden (64%), sedangkan minoritas nyeri lumayan parah sebanyak 18 responden (36%)
<b>3</b>	Kelebihan jurnal yang di review	Dalam jurnal pendahuluan Menjelaskan berbagai macam Teknik pengurangan rasa nyeri dari beberapa jurnal dengan referensi terbaru yang up to date.
<b>4</b>	Kekurangan jurnal yang di review	Berfokus terhadap metode non farmakologis, tidak membahas secara detail penggunaan <i>Birthing Ball</i>

5	Simpulan menulis	Di dalam jurnal dijelaskan terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan dalam menurunkan rasa nyeri pada ibu bersalin. Berbagai metode yang dapat digunakan, antara lain terapi massage, musik, aroma terapi, kompres hangat, latihan nafas ( <i>breath exercise</i> ), dan latihan <i>Birth ball</i> yang dapat dijadikan referensi dan alternatif upaya penurunan intensitas nyeri pada persalinan
---	------------------	---

#### Jurnal 4

(Kurniawati, Dasuki, and Kartini 2017)

No	Isi	Keterangan
1	Identitas jurnal	Jurnal penelitian
	Judul	Efektivitas Latihan <i>Birth ball</i> Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Primigravida
	Nama jurnal	Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia
	Edisi	1
	Volume dan halaman	Volume 5
	Tanggal terbit	2017
	ISSN/ DOI	ISSN 2354-7642 (Print), ISSN 2503-1856 (Online)
	Link jurnal (URL)	<a href="https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/341/378">https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/341/378</a>
2	Kelengkapan isi jurnal	

	a. Latar belakang	Nyeri persalinan dan manajemen pengelolaan nyeri tetap menjadi perhatian utama bagi wanita, keluarga, dan penyedia layanan kesehatan. Hal ini penting bagi pemberi layanan kesehatan untuk selalu menggunakan tindakan-tindakan non farmakologi untuk menghilangkan rasa nyeri persalinan. Manajemen nyeri secara farmakologi lebih efektif dibanding dengan metode non farmakologi yaitu bersifat murah, simpel efektif, dan tanpa efek yang merugikan. Salah satu teknik relaksasi dan tindakan non farmakologis dalam penanganan nyeri saat persalinan dengan menggunakan <i>Birth ball</i> yang juga biasa dikenal dalam senam Pilates sebagai fi ball, swiss ball dan petzi ball
	b. Tujuan	Untuk mengetahui efektivitas latihan <i>Birth ball</i> terhadap pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida.
	c. Metode penelitian	Jenis penelitian adalah quasi eksperimen, dengan desain penelitian posttest–only non equivalent control group. Sampel sebanyak 38 ibu bersalin primigravida yang memenuhi kriteria inklusi secara consecutive sampling.
	d. Hasil penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan <i>Birth ball</i> dikaitkan dengan relaksasi (19,7%), kemajuan persalinan (17,1%), latihan perineum (14,5%), dan pereda nyeri (11,8%). Hasil penelitian ini menjawab hipotesis penelitian yaitu intensitas nyeri persalinan kala I pada ibu primigravida yang melakukan latihan <i>Birth ball</i> lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak melakukan latihan <i>Birth ball</i> . Umur mempengaruhi respon nyeri dimana organ-organ pada umur yang kurang dari umur reproduksi akan belum siap untuk melaksanakan tugas reproduksi dan kematangan psikis menyebabkan reaksi pada nyeri yang timbul akan menjadi lebih parah. semakin meningkat kecemasan, maka nyeri semakin meningkat sebesar 0,44 dan 0,52 dengan nilai p-value sebesar 0,006 dan 0,001 ( $p < 0,05$ ) hal ini berarti secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan. Selin itu, dukungan suami dan keluarga terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif menunjukkan hasil semakin meningkat dukungan suami dan keluarga, maka nyeri semakin berkurang sebesar 0,43 dan 0,59 dengan nilai p-value sebesar 0,006 dan 0,0001 ( $p < 0,05$ ) hal ini berarti secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan.
3	Kelebihan jurnal yang di review	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di dalam jurnal menjelaskan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap intensitas nyeri</li> <li>2. pengukuran secara statistik dan praktis lebih efektif serta efisien dalam menggambarkan pengaruh latihan <i>Birth ball</i> terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif.</li> </ol>
4	Kekurangan jurnal yang di review	Sampel yang diteliti kurang banyak dan evaluasi pemberian <i>Birth ball</i> tidak dilakukan sampai berakhirnya kala I fase aktif

5	Simpulan menulis	Penulis mendapat kesimpulan jika ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi intensitas nyeri persalinan nyeri pada ibu primigravida yang bisa dijadikan referensi untuk penulis.
---	------------------	---

### Jurnal 5

(Wijayanti, Wahyuni, and Wena Betsy Maran 2021)

No	Isi	Keterangan
1	Identitas jurnal	Jurnal penelitian
	Judul	Efektivitas <i>Birth ball Exercise</i> pada Ibu Bersalin Kala I terhadap Kecemasan Dan Skala Nyeri di Ruang Bersalin Puskesmas Arso 3 Kabupaten Kerook Provinsi Papua
	Nama jurnal	Intan Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan
	Edisi	1
	Volume dan halaman	Volume 9, halaman 52-59
	Tanggal terbit	Januari 2021
	ISSN/ DOI	ISSN 2655-9870 (online), ISSN 2338-5375 (Printed)
	Link jurnal (URL)	<a href="https://akperinsada.ac.id/e-jurnal/index.php/insada/article/view/208/99">https://akperinsada.ac.id/e-jurnal/index.php/insada/article/view/208/99</a>
2	Kelengkapan isi jurnal	
	a. Latar belakang	Pada persalinan biasa terjadi kecemasan dan nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin. Nyeri pada persalinan itu bersifat fisiologis. <i>Birth ball Exercise</i> adalah salah satu metode pengurangan kecemasan dan nyeri yang dilakukan dengan cara seorang ibu bersalin pada kala I persalinan fase aktif duduk diatas <i>Birth ball</i> dengan mengayunkan dan menggoyangkan panggul ke arah depan dan ke belakang, sisi kanan kiri dan melingkar. Dengan melakukan <i>Birth ball Exercise</i> akan terasa lebih relaks dan mempermudah membukanya jalan lahir pada waktu persalinan sehingga diharapkan dapat mengurangi kecemasan dan mengurangi rasa nyeri selama persalinan.

	b. Tujuan	Mengetahui efektivitas <i>Birth ball</i> Exercise pada ibu bersalin Kala I terhadap kecemasan dan skala nyeri di Ruang Bersalin Puskesmas Arso 3 Kabupaten Keroram.
	c. Metode penelitian	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan quasi experiment, yaitu posttest only design. Responden terdiri dari 30 responden (15 kelompok perlakuan, 15 kelompok control)
	d. Hasil penelitian	Ada perbedaan skor kecemasan pada ibu yang diberi perlakuan <i>Birth ball</i> Exercise dan yang tidak diberi perlakuan <i>Birth ball</i> Exercise dengan p value $0,007 < 0,05$ . Ada perbedaan skor nyeri pada ibu yang diberi perlakuan <i>Birth ball</i> Exercise dan yang tidak diberi perlakuan <i>Birth ball</i> Exercise dengan p value $0,000 < 0,05$ .
3	Kelebihan jurnal yang di review	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Referensi jurnal-jurnal terbaru yang menyebabkan jurnal tersebut lebih up to date dan terdapat perbandingan antara jurnal satu dengan jurnal yang lainnya.</li> <li>2. Pengambilan subjek penelitian dilakukan secara nonprobability/nonrandom sampling dengan metode consecutive sampling, yaitu setiap subjek yang memenuhi kriteria inklusif sesuai dengan masalah yang akan dibahas</li> </ol>
4	Kekurangan jurnal yang di review	Di dalam jurnal tidak mencantumkan banyak referensi sehingga materi yang di dapat kurang di dalam.
5	Simpulan menulis	Penulis menemukan kelebihan dan kekurangan penggunaan <i>Birth ball</i> terhadap penurunan kecemasan dan tingkat nyeri pada ibu kala I fase aktif menurut para ahli

### Jurnal 6

(Mirzakhani et al. 2015)

No	Isi	Keterangan
1	Identitas jurnal	Jurnal penelitian
	Judul	The effect of performing <i>Birth ball</i> Exercises during pregnancy on mode of delivery in primiparous women
	Nama jurnal	Journal of Midwifery and Reproductive Health
	Edisi	1

	Volume dan halaman	Volume 3, page 269-275
	Tanggal terbit	2015
	ISSN/ DOI	DOI 10.22038/JMRH.2015.3562, E-ISSN: 2345-4792
	Link jurnal (URL)	<a href="https://jmrh.mums.ac.ir/article_3562_1f89e6bfc554a82bbfd63daa87494a84.pdf">https://jmrh.mums.ac.ir/article_3562_1f89e6bfc554a82bbfd63daa87494a84.pdf</a>
<b>2</b>	Kelengkapan isi jurnal	
	a. Latar belakang	Bola kelahiran merupakan alat olah raga baru, yang bisa digunakan oleh ibu-ibu selama hamil. Jenis latihan ini termasuk berbeda gerakan dilakukan di posisi yang berbeda. Latihan dengan bola lahir dianggap sebagai strategi non farmakologis yang membantu. gerakan dengan bola lahir meningkatkan kekuatan, ketahanan, kelenturan, dan keseimbangan batang tubuh, punggung bawah, dan paha depan. Latihan bola lahir meliputi 10 gerakan dalam 4 posisi (duduk, berdiri, berlutut, dan jongkok). Para ibu diberi instruksi tatap muka dan diberikan presentasi film (20 menit selama sesi 1 jam).
	b. Tujuan	mengetahui pengaruh penggunaan bola lahir selama kehamilan terhadap cara persalinan pada wanita primipara
	c. Metode penelitian	Uji klinis ini dilakukan pada 54 wanita, mengacu pada bangsal bersalin RS Omolbanin. Subjek secara acak dimasukkan ke dalam kelompok intervensi dan kontrol. Kelompok intervensi melakukan latihan bola persalinan selama 4-6 minggu; di sisi lain, kelompok kontrol hanya mendapat perawatan rutin. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, formulir pemeriksaan dan observasi, serta daftar periksa untuk mencatat gerakan senam setiap minggu. Chi-square, uji Fisher, dan uji Mann-Whitney U
	d. Hasil penelitian	Penelitian ini menunjukkan bahwa melakukan senam bola persalinan selama 4-6 minggu di akhir kehamilan dapat meningkatkan laju persalinan pervaginam
<b>3</b>	Kelebihan jurnal yang di review	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber referensi banyak sehingga banyak perbandingan antara jurnal satu dengan jurnal lainnya</li> <li>2. Menggunakan metode Chi-square, uji Fisher, dan uji Mann-Whitney U sehingga perbandingan semakin spesifik</li> </ol>

4	Kekurangan jurnal yang di review	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jurnal terbitan tahun 2015 sehingga referensi yang digunakan pada jurnal 5 tahun ke bawah saat diterbitkan</li> <li>2. Di dalam jurnal memiliki kriteria kontrol yang mempersempit sampel sehingga tidak dijelaskan lebih lanjut tentang kerugian penggunaan <i>Birth ball</i> pada ibu dengan sampel di luar kriteria</li> </ol>
5	Simpulan menulis	Dalam penggunaan <i>Birth ball</i> penulis menemukan berbagai perbandingan jurnal namun jurnal terbitan tahun 2015 sehingga perbandingan yang diteliti kurang spesifik untuk saat ini

### Jurnal 7

(Apriani, Herfanda, and Utami 2020)

No	Isi	Keterangan
1	Identitas jurnal	Jurnal penelitian
	Judul	The Effectivity of <i>Birth ball Exercise</i> on Labor: a Systematic Literature review
	Nama jurnal	atlantis press
	Edisi	Uphec 2019
	Volume dan halaman	Volume 24, halaman 189-194
	Tanggal terbit	2020
	ISSN/ DOI	DOI 10.2991/ahsr.k.200311.037, ISBN 978-94-6252-932-8, ISSN 2468-5739
	Link jurnal (URL)	<a href="https://www.atlantis-press.com/proceedings/uphec-19/125937170">https://www.atlantis-press.com/proceedings/uphec-19/125937170</a>
2	Kelengkapan isi jurnal	

	a. Latar belakang	Secara umum, persalinan dapat dilakukan secara alami tanpa intervensi medis. Efektivitas biaya persalinan normal dibandingkan dengan operasi Caesar di banyak negara membutuhkan lebih sedikit anestesi, waktu rawat inap yang singkat dan tingkat infeksi dan perdarahan yang lebih rendah. Persepsi nyeri dapat ditentukan oleh beberapa hal yaitu lingkungan, sosial, budaya lokal, dukungan keluarga, pengalaman, dan hubungan dengan bidan. Selain bisa dilakukan secara umum, farmakolog juga melakukannya dengan non-farmakolog. Beberapa manfaat senam bola persalinan selama persalinan adalah mengurangi rasa cemas dan nyeri, mengurangi penggunaan obat penghilang rasa sakit, mempercepat proses pemulihan dan pengurangan bagian terbawah janin yaitu kepala, sehingga meningkatkan kepuasan dan bantuan.
	b. Tujuan	menyimpulkan dan mengkaji literatur-literatur yang berhubungan dengan efektivitas senam bola persalinan pada persalinan.
	c. Metode penelitian	mengkaji literatur-literatur yang berhubungan dengan efektivitas senam bola persalinan pada persalinan. Data adalah artikel yang diterbitkan dalam 2008-2018 dari PubMed dan Cochrane Library dan dipilih dengan menggunakan strategi eliminasi literatur. 374 artikel awal yang diverifikasi, penelitian ini menganalisis 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi.
	d. Hasil penelitian	Berdasarkan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa senam bola lahir signifikan secara statistik efektif menurunkan tekanan selama persalinan pada fase laten dan aktif. Durasi dan interval kontraksi uterus lebih lama dan tidak signifikan secara statistik. Secara statistik self-efficacy lebih tinggi selama fase aktif persalinan dan nyeri selama persalinan dapat disebabkan oleh rendahnya self-efficacy sekitar 30 hingga 40%. Penggunaan anestesi epidural lebih sedikit tetapi tidak signifikan secara statistik. Lebih sedikit operasi caesar yang dilakukan setelah menggunakan bola lahir tidak didukung secara statistik.
3	Kelebihan jurnal yang di review	Pembahasan dengan literatur review dengan rentan artikel 10 tahun dimana setiap artikel yang dibahas saling berhubungan erat dengan teori yang dibahas.
4	Kekurangan jurnal yang di review	1. Artikel yang di analisis hanya ada 5 artikel yang membuat referensi dan perbandingan kurang mendalam materi 2. Literatur review memiliki kelemahan dimana jurnal yang di gunakan kurang up to date
5	Simpulan menulis	Di dalam artikel dapat dibahas tentang penggunaan <i>Birth ball</i> sangat efektif untuk itu perlu referensi terbaru dan penyempurnaan jurnal tersebut

## Jurnal 8

(Purwati and A 2020)

No	Isi	Keterangan
1	Identitas jurnal	Jurnal penelitian
	Judul	Pengaruh Teknik Bola Persalinan ( <i>Birthing Ball</i> ) Terhadap Penurunan Bagian Bawah Janin Pada Ibu Primigravida Inpartu Kala I Fase Aktif Di Pmb Ike Sri Kec. Bululawang Kab. Malang
	Nama jurnal	Journal of Islamic Medicine
	Edisi	1
	Volume dan halaman	Volume 4, halaman 40-45
	Tanggal terbit	2020
	ISSN/ DOI	e-ISSN: 2550-0074, DOI 10.18860/jim.v4i1.8846
	Link jurnal (URL)	<a href="http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jim/article/view/8846/pdf">http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jim/article/view/8846/pdf</a>
2	Kelengkapan isi jurnal	
	a. Latar belakang	<i>Birthing Ball</i> adalah terapi fisik atau latihan sederhana yang menggunakan bola. Istilah <i>Birthing Ball</i> berasal dari kata <i>Birth ball</i> dapat diartikan ketika latihan dengan menggunakan bola diterapkan untuk ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu pasca melahirkan. Manfaat dari pemakaian <i>Birthing Ball</i> ini adalah meningkatkan aliran darah ke rahim, plasenta dan bayi, meredakan tekanan dan dapat memberikan rasa nyaman untuk lutut dan pergelangan kaki, memberikan kontra-tekanan pada perineum dan paha tegak. Postur ini bekerja dengan gravitasi yang akan mendorong turunnya bayi ke dalam dasar panggul sehingga mempercepat proses persalinan. Selain itu, menggunakan <i>Birthing Ball</i> dapat membantu menyalurkan bayi selama kehamilan dan persalinan menyeimbangkan tubuh pada bola untuk membantu memperkuat punggung, juga membantu menyalurkan bayi dalam persiapan untuk kelahiran.
	b. Tujuan	Untuk mengetahui pengaruh pemberian teknik bola persalinan ( <i>Birthing Ball</i> ) terhadap penurunan bagian bawah janin pada ibu primigravida inpartu kala I fase aktif. Metode
	c. Metode penelitian	Desain penelitian ini menggunakan pre eksperimen dengan pretest-posttest design. Populasi berjumlah 24 orang

		dan jumlah sampel 16 responden yang sesuai kriteria inklusi yaitu ibu inpartu primigravida sesuai dengan teknik purposive sampling tanpa ada kelompok kontrol.
	d. Hasil penelitian	uji statistik Wilcoxon didapatkan hasil p value =.000 dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ , karena $p < 0,05$ (.000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa HI diterima artinya ada pengaruh pemberian teknik bola persalinan terhadap penurunan bagian bawah janin pada ibu inpartu kala I fase aktif
3	Kelebihan jurnal yang di review	Memberikan gambaran tentang Pemberian Teknik bola persalinan ( <i>Birthing Ball</i> ) terhadap penurunan bagian bawah janin
4	Kekurangan jurnal yang di review	Sampel yang digunakan hanya 16 orang dengan Teknik desain pre eksperimen dengan pendekatan pretest-posttest design tanpa ada kelompok kontrol yang menyebabkan tidak ada perbandingan antara kelompok kontrol dan tidak diberi kontrol
5	Simpulan menulis	Penulis mendapat gambaran tentang Teknik <i>Birth ball</i> selain bermanfaat meredakan nyeri dapat mempercepat penurunan kepala janin

### Jurnal 9

(Purnama and Dewiani 2019)

No	Isi	Keterangan
1	Identitas jurnal	Jurnal penelitian
	Judul	Pengaruh Posisi Tegak Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Pada Primipara Di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Kota Bengkulu
	Nama jurnal	Journal Of Midwifery
	Edisi	1
	Volume dan halaman	Volume 7, Halaman 52-59
	Tanggal terbit	April 2017

	ISSN/ DOI	DOI: <a href="https://doi.org/10.37676/jm.v7i1.739">https://doi.org/10.37676/jm.v7i1.739</a> , e-ISSN 0899-6237
	Link jurnal (URL)	<a href="https://jurnal.unived.ac.id/index.php/JM/article/view/739/625">https://jurnal.unived.ac.id/index.php/JM/article/view/739/625</a>
<b>2</b>	Kelengkapan isi jurnal	
	a. Latar belakang	Persalinan dengan rasa nyeri terdapat 85-90 persen pada seluruh persalinan, hanya 10-15 persen persalinan tanpa nyeri. Persepsi tentang nyeri bervariasi tergantung individu, intensitas nyeri persalinan memengaruhi kondisi psikologis ibu, proses persalinan, dan kesejahteraan janin. Nyeri persalinan merupakan suatu rangsangan nyeri yang terjadi akibat kontraksi uterus selama proses persalinan. Penanggulangan nyeri persalinan sangat penting karena dapat memperbaiki keadaan fisiologi, psikologi ibu dan bayi. Salah satu metode non farmakologis untuk mengurangi nyeri berdasarkan teori Gate Control melalui mobilisasi dan posisi tegak pada saat persalinan. Posisi tegak dapat menimbulkan relaksasi yang menurunkan ketokolamin dan meningkatkan pelepasan $\beta$ endorfin yang memblokir transmisi stimulus nyeri.
	b. Tujuan	menganalisis perbedaan pengaruh penggunaan posisi tegak dengan posisi horizontal terhadap intensitas nyeri persalinan pada primipara. Penelitian
	c. Metode penelitian	eksperimen posttest only control group design. dengan jumlah sampel 30 ibu bersalin primipara kala I fase aktif di 10 BPM di Kota Bengkulu dengan teknik pengambilan sampel konsekutif sampling dibagi dua kelompok secara random
	d. Hasil penelitian	nilai post 1, 2 dan 3 terdapat perbedaan antara kelompok perlakuan dan kontrol ( $p < 0,05$ ) dan $RR = 0,133$ . Simpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengaruh posisi tegak dan posisi horizontal terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu primipara.
<b>3</b>	Kelebihan jurnal yang di review	Menjelaskan tentang pentingnya mobilisasi untuk pengurangan rasa nyeri pada persalinan, postur tubuh yang baik bermanfaat meredakan rasa nyeri persalinan
<b>4</b>	Kekurangan jurnal yang di review	Tidak menjelaskan tentang <i>Birth ball</i> , fokus jurnal pada pengurangan rasa nyeri dengan mobilisasi
<b>5</b>	Simpulan menulis	Postur dan mobilisasi berpengaruh pada tingkat nyeri pada persalinan, dapat ditambahkan pada referensi penulis yang dapat dihubungkan dengan pola Gerakan pada penggunaan <i>Birth ball</i>

## Jurnal 10

(Farrag and Omar 2018)

No	Isi	Keterangan
1	Identitas jurnal	Jurnal penelitian
	Judul	Using of <i>Birthing Ball</i> during the first Stage of Labor: Its Effect on the Progress of Labor and Outcome among Nulliparous Women
	Nama jurnal	International Journal of Nursing Didactics
	Edisi	09
	Volume dan halaman	Volume 8, page 01-10
	Tanggal terbit	2018
	ISSN/ DOI	<b>ISSN 22315454, DOI 10.15520/ijnd.v8i09.2289</b>
	Link jurnal (URL)	<a href="https://www.innovativejournal.in/index.php/ijnd/article/view/2289/1904">https://www.innovativejournal.in/index.php/ijnd/article/view/2289/1904</a>
2	Kelengkapan isi jurnal	
	a. Latar belakang	Peristiwa utama yang terjadi pada tahap persalinan ini adalah kontraksi dan re traksi otot rahim, pembentukan segmen atas dan bawah, perkembangan cincin re traksi, penipisan serviks, dilatasi serviks, presentasi tekanan. Persalinan dapat dengan mudah dianggap sebagai salah satu insiden paling menonjol dalam kehidupan seorang wanita. Saat ini mengalami memberikan hasil negatif yang tidak terduga, hal itu berdampak negatif terhadap kondisi psikologis tidak hanya wanita itu sendiri tetapi juga keluarga. Angka Kematian Ibu (AKI) hingga tiga per empatnya merupakan salah satu Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs). Memang di Mesir, keberhasilan yang signifikan telah dicapai, di mana rata-rata AKI berkurang dari 75 kematian untuk setiap 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002 menjadi 45 untuk setiap 100.000 kelahiran hidup di 2013. Di luar argumen bahwa wanita yang akan melahirkan bayi mereka secara alami memerlukan beberapa latihan fisik seperti berdiri, berjalan, duduk, atau berlutut untuk memberikan "efek gravitasi" yang akan membantu mempercepat pelebaran serviks. Bola kelahiran digunakan untuk digunakan dalam berbagai pengaturan kelahiran dan sangat dianggap sebagai metode yang ampuh, aman dan mudah untuk mendorong kemajuan persalinan dan menghilangkan rasa sakit.

	b. Tujuan	mempelajari penggunaan bola persalinan selama tahap pertama persalinan dan pengaruhnya terhadap kemajuan persalinan dan hasil di antara wanita nullipara.
	c. Metode penelitian	Teknik purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sekelompok 120 wanita yang bersalin dimasukkan secara sengaja
	d. Hasil penelitian	perbedaan statistik yang signifikan antara kedua kelompok mengenai peningkatan dilatasi serviks dan penurunan kepala janin yang berakhir dengan penurunan durasi tahap persalinan pertama dan kedua dalam sampel penelitian sampel penelitian menunjukkan skor nyeri dan kecemasan yang lebih sedikit.
<b>3</b>	Kelebihan jurnal yang di review	Menjelaskan perubahan tingkat nyeri di luar negeri. ter khususnya di mesir dimana penemuan nya terdapat penurunan tingkat nyeri pada penggunaan <i>Birth ball</i> pada pasien pra persalinan.
<b>4</b>	Kekurangan jurnal yang di review	1. Referensi yang dibahas beberapa menggunakan jurnal tahun lama sebagai perbandingan tingkat nyeri 2. Jurnal ini berfokus pada penurunan rasa nyeri yang terdapat di mesir dan tidak membahas penurunan rasa nyeri yang ada di indonesia
<b>5</b>	Simpulan menulis	Di negara mesir melakukan penelitian tentang pengurangan rasa nyeri pada masa persalinan sehingga penulis tertarik untuk menambahkan nya sebagai referensi perbandingan tingkat nyeri yang ada di indonesia dan di mesir

## Jurnal 11

(Leung et al. 2013)

No	Isi	Keterangan
1	Identitas jurnal	Jurnal penelitian
	Judul	<i>Efficacy of Birth ball Exercises on labour pain management</i>
	Nama jurnal	Hong Kong Medical Journal
	Edisi	5
	Volume dan halaman	Volume 19, page 393-399
	Tanggal terbit	2013
	ISSN/ DOI	ISSN 10242708 DOI 10.12809/hkmj133921
	Link jurnal (URL)	<a href="https://www.hkmj.org/system/files/hkm1310p393.pdf">https://www.hkmj.org/system/files/hkm1310p393.pdf</a>
2	Kelengkapan isi jurnal	
	a. Latar belakang	Manajemen nyeri yang efektif sangat penting dalam proses persalinan. Untuk meredakan nyeri, pendekatan farmakologis, seperti injeksi pethidine analgesik, biasanya digunakan. Petidin intramuskular secara signifikan meningkatkan skor sedasi, pusing, serta mual dan muntah. Dalam keadaan seperti ini, wanita hamil biasanya merasa harus tetap di tempat tidur. Sementara itu, bayi baru lahir yang terpapar pethidine secara signifikan mengganggu perilaku normalnya, terutama upaya menghisap dan menyusui mempengaruhi persalinan dan pengalaman kelahiran mereka. Latihan bola lahir merupakan cara non-farmakologis untuk menghilangkan rasa sakit, yang tidak hanya mengatasi rasa sakit persalinan, tetapi juga berusaha untuk meningkatkan komponen perawatan psikologis dan emosional.
	b. Tujuan	Untuk mengevaluasi keefektifan program senam bola persalinan yang dilakukan oleh fisioterapis dalam pereda nyeri, perawatan psikologis, dan fasilitasi proses persalinan di bangsal persalinan di rumah sakit daerah yang ada di china.
	c. Metode penelitian	Teknik purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sekelompok 203 wanita hamil
	d. Hasil penelitian	terdapat 1727 (75%) yang melahirkan secara spontan, 76 (3%) yang melahirkan dengan alat, dan 497 (22%) yang menjalani operasi caesar; 630 (27%) dari wanita ini menerima induksi atau augmentasi.

<b>3</b>	Kelebihan jurnal yang di review	Menjelaskan secara rinci mekanisme penurunan tingkat nyeri pada persalinan yang terjadi di HongKong beserta gambar.
<b>4</b>	Kekurangan jurnal yang di review	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jurnal merupakan tahun lama yaitu tahun 2013</li> <li>2. Referensi yang digunakan untuk membuktikan adanya penurunan rasa nyeri adalah tahun-tahun lama yang di dalamnya belum banyak pembuktian tentang penurunan tingkat nyeri pada penggunaan <i>Birth ball</i></li> </ol>
<b>5</b>	Simpulan menulis	Dalam jurnal menjelaskan tentang mekanisme penurunan nyeri yang terjadi di negara HongKong pada tahun 2012 secara mendetail sehingga penulis tertarik mengambil jurnal tersebut untuk dijadikan acuan pendukung.

Tabel 3.2 Format Matrik sintesis semua jurnal yang di review

Penulis dan tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Perbedaan	Keunikan
(Irawati, Susanti, and Haryono 2019)	untuk mengetahui pengaruh teknik <i>Birthing Ball</i> terhadap pengurangan nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif di Puskesmas Lompoe.	Desain penelitian experimental dengan rancangan pretest-posttest control group design	40 ibu bersalin	ada pengaruh penggunaan <i>Birthing Ball</i> terhadap penurunan skor nyeri pada Ibu bersalin kala I fase aktif di Puskesmas Lompoe.	Dilakukan penelitian selama 3 bulan dengan Sampel yang diambil secara purposive sampling ditemukan ada pengaruh penggunaan <i>Birthing Ball</i> terhadap penurunan skor nyeri	Di dalam jurnal menjelaskan tentang pengaruh birthing ball untuk mengurangi angka kesakitan secara nonfarmakologi bagi ibu saat persalinan.
(Paninsari et al. 2021)	Mengetahui penggunaan terapi bola ibu inpartu mengenai tingkat nyeri pada ibu melahirkan sangat mutlak dilakukan untuk menurunkan intensitas nyeri pada persalinan	Desain penelitian pre-eksperimen ini menggunakan rancangan <i>one shot case study</i> .	50 orang ibu bersalin	Terdapat pengaruh yang kuat antara Pengaruh pelaksanaan terapi bola akan penurunan skor nyeri persalinan dimana nilai p value $0,000 < 0,05$ .	Dijelaskan jika responden tidak mengalami penurunan nyeri yang disebabkan oleh ketidakmampuan ibu dalam melakukan relaksasi seirama kontraksi uterus berlangsung	Merupakan jurnal terbaru yang menjelaskan pengaruh kuat antara pengaruh pelaksanaan skor nyeri persalinan
(P. I. S. Dewi et al. 2020)	Menganalisis pengaruh <i>Birth ball Exercise</i>	Desain penelitian menggunakan rancangan one	23 inpartu	Menunjukkan bahwa terjadi perubahan nilai rata-rata skala nyeri	Manfaat lain dari latihan ini adalah untuk mengurangi angka	Di dalam jurnal selain menjelaskan pengurangan rasa nyeri

	terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase laten pada ibu inpartu di BPM “LM” Desa Giri Emas.	group pre-posttest design		mengalami penurunan setelah diberikan <i>Birth ball Exercise</i> .	kejadian kala I fase laten dan mempercepat penurunan kepala janin.	pada persalinan juga menjelaskan tentang pengaruh <i>Birth ball</i> terhadap penurunan kepala janin
(Kurniawati, Dasuki, and Kartini 2017)	Mengetahui efektivitas latihan <i>Birth ball</i> terhadap pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida.	Jenis penelitian adalah quasi eksperimen, dengan desain penelitian posttest-only non equivalent control group.	38 ibu bersalin primigravida	Terdapat perbedaan yang signifikan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu inpartu primigravida yang melakukan latihan <i>Birth ball</i> pada pengukuran ke-1 (setelah 30 menit pertama) dan ke-2 (setelah 30 menit kedua) dengan yang tidak melakukan latihan <i>Birth ball</i> .	Intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu inpartu primigravida yang melakukan latihan <i>Birth ball</i> lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak melakukan latihan <i>Birth ball</i> . Dukungan suami dan keluarga berhubungan secara signifikan terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif. Kecemasan berhubungan dengan intensitas nyeri persalinan pada ibu primigravida. Semakin tinggi kecemasan maka semakin berat nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin.	Di dalam jurnal menjelaskan perbedaan tingkat nyeri pada ibu primigravida dan multigravida serta pengaruh <i>Birth ball</i> terhadap penurunan tingkat nyerinya.

(Wijayanti, Wahyuni, and Wena Betsy Maran 2021)	Mengetahui efektivitas <i>Birth ball</i> Exercise pada ibu bersalin Kala I terhadap kecemasan dan skala nyeri di Ruang Bersalin Puskesmas Arso 3 Kabupaten Keroram.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan quasi experiment, yaitu posttest only design.	30 responden (15 kelompok perlakuan, 15 kelompok control)	Ada perbedaan skor kecemasan pada ibu yang diberi perlakuan <i>Birth ball</i> Exercise dan yang tidak diberi perlakuan <i>Birth ball</i> Exercise dengan p value $0,007 < 0,05$ $0,000 < 0,05$ .	Dalam jurnal dijelaskan beberapa perbandingan pada peneliti jurnal <i>Birth ball</i> yang di rangkum dan ditarik kesimpulan yang dipadukan dengan penelitian kuantitatif	
(Mirzakhani et al. 2015)	mengetahui pengaruh latihan bola persalinan selama minggu-minggu terakhir kehamilan terhadap cara persalinan pada wanita primipara.	Menggunakan metode penelitian. Chi-square, uji Fisher dan uji Mann-Whitney U	54 wanita primipara	The results of this study showed a significant difference between the two groups in terms of descent and rotation of fetal head. Generally, exercise movements with <i>Birth ball</i> in different positions strengthen pelvic floor muscles, increase pelvic diameters, and consequently help with fetal descent into the vaginal outlet	Penelitian ini menunjukkan bahwa melakukan senam bola persalinan selama 4-6 minggu di akhir kehamilan dapat meningkatkan laju persalinan pervaginam dan mengurangi tingkat sectio Caesar dan metode yang digunakan ialah chi-square.	Merupakan jurnal internasional yang menjelaskan pengaruh <i>Birth ball</i> persalinan pervaginam dan dapat mengurangi tingkat kejadian section caesar
(Apriani,	The purpose of this	The data were	374 articles	it can be concluded that	Latihan bola persalinan	

Herfanda, and Utami 2020)	study is to conclude and examine literatures that are connected to the effectiveness of <i>Birth ball Exercise</i> on labor.	articles published within 2008-2018 from Pubmed and Cochrane Library and were selected by using literature elimination strategies.	that were verified, this study analyzed 5 articles which met the inclusion criteria.	<i>Birth ball Exercise</i> was statistically significant in effectively reducing the pressure during labor in the latent and active phase. The use of epidural anesthesia is less but not statistically significant. Less caesarean section done after using <i>Birth ball</i> is not supported statistically	efektif untuk mengurangi nyeri saat persalinan pada fase laten dan aktif, durasi dan interval kontraksi pada uterus lebih lama, berpengaruh terhadap durasi persalinan fase I dan II, efikasi dengan metode yang digunakan ialah study literatur 375 literatur	
(Purwati and A 2020)	Untuk mengetahui pengaruh pemberian teknik bola persalinan (birthing ball) terhadap penurunan bagian bawah janin pada ibu primigravida inpartu kala I fase aktif	desain pre eksperimen dengan pendekatan pretest-posttest design tanpa ada kelompok kontrol.	16 responden	hampir seluruhnya sebanyak 11 orang (69%) mengalami penurunan bagian bawah janin di Hodge II dan sebagian kecil responden sebanyak 1 orang (6%) di Hodge I	mendapat gambaran tentang Teknik <i>Birth ball</i> selain bermanfaat meredakan nyeri dapat mempercepat penurunan kepala janin dari hodge I menurun menjadi Hodge II dan III	
(Purnama and Dewiani 2019)	menganalisis perbedaan pengaruh penggunaan posisi tegak dengan	rancangan quasi experimental posttestonly control group design.	30 ibu bersalin	terdapat perbedaan antara kelompok perlakuan dan kontrol ( $p < 0,05$ ) dan $RR = 0,133$ , terdapat	Posisi Tegak berhasil mengurangi nyeri persalinan pada pembukaan 4 cm, 7-9 cm dan pembukaan 10 cm	

	posisi horizontal terhadap intensitas nyeri persalinan pada primipara. Penelitian ini bersifat eksperimen posttestonly control group design.			perbedaan pengaruh posisi tegak dan posisi horizontal terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu primipara.	dibandingkan dengan penggunaan pada tempat tidur konvensional.	
(Farrag and Omar 2018)	studying the using of the <i>Birth Ball</i> during the first stage of labor and its effect on the progress of labor and outcome among nulliparous women	The quasi-experimental design by purposive sampling technique; the study subjects randomly assigned into two equal group	120 laboring women	the present results reveals a high significant statistical difference between the two groups concerning the improvement of the dilatation of the cervix and fetus head descent that end in decreases duration of the first and second labor stages in the study sample.	Di negara mesir melakukan penelitian tentang pengurangan rasa nyeri pada masa persalinan sehingga penulis tertarik untuk menambahkannya sebagai referensi perbandingan tingkat nyeri yang ada di Indonesia dan di Mesir	
(Leung et al. 2013)	To evaluate the efficacy of a <i>Birth ball Exercise</i> programme conducted by physiotherapists on pain relief,	The quasi-experimental design by purposive sampling	203 primiparous or multiparous women	Whereas there were 2300 women from April to August 2012 who gave birth but did not participate in the <i>Birth ball Exercises</i> . Among them, there	Fisioterapi meresepkan latihan bola kelahiran kepada peserta dalam posisi duduk dan mencondongkan tubuh ke depan, serta selama goyang dan dengan	Dalam jurnal menjelaskan tentang mekanisme penurunan nyeri yang terjadi di negara HongKong pada tahun 2012 secara mendetail sehingga penulis tertarik mengambil jurnal

	<p>psychological care, and facilitation of the labour process at a labour ward in a regional hospital.</p> <p>Design</p>			<p>were 1727 (75%) who had spontaneous deliveries, 76 (3%) who had instrumental deliveries, and 497 (22%) who underwent caesarean section; 630 (27%) of these women received induction or augmentation.</p>	<p>gerakan panggul. Hasilnya Menunjukkan berkurangnya nyeri persalinan dan nyeri punggung secara signifikan. Wanita hamil tanpa nyeri persalinan tetapi dengan nyeri punggung juga mendapat manfaat dari senam bola lahir.</p>	<p>tersebut untuk dijadikan acuan pendukung.</p>
--	--	--	--	---	--	--

**Table 3.3 Deskripsi topik/isu yang sedang direview**

<b>Sumber (Penulis dan tahun)</b>	<b>Deskripsi topik/isu yang sedang direview</b>
(Irawati, Susanti, and Haryono 2019)	Rasa nyeri selama persalinan disebabkan oleh kala I persalinan yang kontraksi nya menyebabkan dilatasi dan penipisan serviks serta ischemia rahim akibat kontraksi arteri myometrium. Kontraksi ini menyebabkan adanya pembukaan serviks untuk memulai terjadi persalinan. Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri persalinan baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Metode non farmakologi yang dilakukan ialah dis traksi dengan <i>Birth ball</i> . Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan <i>Birthing Ball</i> terhadap pengurangan nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Experimental dengan rancangan Pretest-Posttest Control Group Design. Sampel penelitian adalah ibu bersalin di Puskesmas Lompoe sebanyak 20 orang yang mendapat perlakuan dan 20 orang sebagai sampel kontrol. Teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling. Instrumen penelitian observasi skala nyeri dengan Faces Pain Rating Scale. Pengolahan data menggunakan uji Wilcoxon-test untuk mengetahui efek dari perlakuan yang diberikan. Berdasarkan hasil analisis bivariate menunjukkan bahwa nilai p adalah <0,001. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan <i>Birthing Ball</i> terhadap penurunan tingkat nyeri pada Ibu bersalin kala I fase aktif.
(Paninsari et al. 2021)	Nyeri saat melahirkan memiliki derajat nyeri paling tinggi di antara nyeri lainnya, sehingga banyak wanita belum siap memiliki anak karena membayangkan rasa sakit yang akan disuguhkan pada saat persalinan nanti. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terapi bola lahir terhadap intensitas nyeri pada persalinan. Analisis univariate dan bivariate menggunakan analisis uji Wilcoxon. Analisis bivariate digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen (independen) terhadap variabel dependen menggunakan analisis uji Wilcoxon. Dari 50 responden ibu yang melakukan terapi variabel pretest dan posttest. Pengaruh terapi bola lahir berpengaruh signifikan terhadap nyeri persalinan dimana nilai p 0,00 <0,05. Hasilnya diharapkan terapi kelahiran berpengaruh terhadap nyeri persalinan. Hasil analisis uji Wilcoxon dengan derajat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan nilai P sebesar 0,00 ( $\alpha$ <0,05) yang dapat dilihat dari nilai yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan nya adalah ada pengaruh terapi bola lahir terhadap nyeri persalinan
(P. I. S. Dewi et al. 2020)	Pengawasan proses persalinan terutama pada saat kala I sangat penting dilakukan untuk menentukan proses persalinan bisa berjalan dengan normal atau tidak. Nyeri pada persalinan terjadi pada semua ibu bersalin. Nyeri pada proses ini perlu mendapatkan penanganan yang baik dan tidak menimbulkan trauma dan komplikasi sehingga mengganggu persalinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh <i>Birth ball Exercise</i>

	<p>terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase laten pada ibu inpartu di BPM “LM” Desa Giri Emas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan one group pre-posttest design. Hasil penelitian didapatkan nilai <math>p (0,007) &lt; \alpha (0,05)</math>. Simpulan, ada pengaruh <i>Birth ball Exercise</i> terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase laten pada ibu inpartu di BPM “LM” Desa Giri Emas.</p>
(Kurniawati, Dasuki, and Kartini 2017)	<p>Nyeri pada kala I persalinan merupakan nyeri yang berat dengan waktu yang lebih lama, untuk itu perlu diperhatikan penanganan untuk mengatasi nyeri pada kala I persalinan. Penelitian quasi eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas latihan <i>Birth ball</i> yang merupakan salah satu metode non farmakologi terhadap pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida. Sampel penelitian ibu bersalin sebanyak 38 dengan teknik consecutive sampling. Analisis bivariabel dilakukan dengan uji korelasi dan t-test sedangkan analisis multivariabel menggunakan regresi linear. Terdapat perbedaan yang signifikan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida yang melakukan latihan <i>Birth ball</i> dengan yang tidak melakukan latihan <i>Birth ball</i>. Intensitas nyeri persalinan kala I pada ibu primigravida yang melakukan latihan <i>Birth ball</i> lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak melakukan latihan <i>Birth ball</i>.</p>
(Wijayanti, Wahyuni, and Wena Betsy Maran 2021)	<p>Pendahuluan. Pada persalinan biasa terjadi kecemasan dan nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin. Nyeri pada persalinan itu bersifat fisiologis. <i>Birth ball Exercise</i> adalah salah satu metode pengurangan kecemasan dan nyeri yang dilakukan dengan cara seorang ibu bersalin pada kala I persalinan fase aktif duduk diatas <i>Birth ball</i> dengan mengayunkan dan menggoyangkan panggul ke arah depan dan ke belakang, sisi kanan kiri dan melingkar. Tujuan. Mengetahui efektivitas <i>Birth ball Exercise</i> pada ibu bersalin Kala I terhadap kecemasan dan skala nyeri di Ruang Bersalin Puskesmas Arso 3 Kabupaten Keroram. Metode. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan quasi experiment, yaitu posttest only design. Dengan pemberian intervensi <i>Birth ball Exercise</i> ini diharapkan dapat membantu mengurangi kecemasan dan skala nyeri pada ibu bersalin. Responden terdiri dari 30 responden (15 kelompok perlakuan, 15 kelompok control). Hasil. Ada perbedaan skor kecemasan pada ibu yang diberi perlakuan <i>Birth ball Exercise</i> dan yang tidak diberi perlakuan <i>Birth ball Exercise</i> dengan p value <math>0,007 &lt; 0,05</math>. Ada perbedaan skor nyeri pada ibu yang diberi perlakuan <i>Birth ball Exercise</i> dan yang tidak diberi perlakuan <i>Birth ball Exercise</i> dengan p value <math>0,000 &lt; 0,05</math>. <i>Birth ball Exercise</i> efektif dalam mengurangi kecemasan dan nyeri persalinan.</p>
(Mirzakhani et al. 2015)	<p>Considering the fact that cesarean section (c-section) poses greater risks of maternal and neonatal complications, compared to vaginal delivery, scholars seek different strategies to decrease the prevalence of this surgical procedure. <i>Birth ball Exercises</i> during pregnancy are among the proposed strategies. Thus, this study aimed to determine the effect of using <i>Birth ball</i> during pregnancy on mode of delivery in primiparous women. Methods: This clinical trial was conducted on 54 women, referring to the maternity ward of Omolbanin Hospital. Subjects</p>

	were randomly assigned to intervention and control groups. Conclusion: Considering the significance of promoting vaginal delivery among women, performing <i>Birth ball Exercises</i> is recommended as a useful, non-pharmacological, and inexpensive strategy for reducing c-section rate.
(Apriani, Herfanda, and Utami 2020)	A midwife service area is pregnancy and normal childbirth. One of multipurpose childbirth tools which is easily available for women is <i>Birth ball</i> . The tool is useful to shorten childbirth duration, make the childbirth more efficient, help mother feel more comfortable, and help in the descents of fetal head. Scientific literatures about the use of <i>Birth ball</i> for childbirth are considered rare. The purpose of this study is to conclude and examine literatures that are connected to the effectiveness of <i>Birth ball Exercise</i> on labor. The data were articles published within 2008-2018 from Pubmed and Cochrane Library and were selected by using literature elimination strategies. Of the initial 374 articles that were verified, this study analyzed 5 articles which met the inclusion criteria. <i>Birth ball Exercise</i> was effective to reduce pain during childbirth. The duration and interval of uterus contraction was longer. There are statistically significant differences between <i>Birth ball Exercise</i> that was done in class compared to those done at home in childbirth duration phase I and II. The use of <i>Birth ball</i> resulted higher the efficacy in the active phase of childbirth. It shows that the efficacy has an impact for about 30-40% at delivery. Women practicing <i>Birth ball Exercise</i> used fewer epidural anesthesia and fewer Caesar operation. <i>Birth ball Exercise</i> was effective to reduce pain during childbirth in latent and active phase, the duration and contraction interval on uterus were longer, having effect to childbirth duration phase I and II, mother efficacy in childbirth is higher, less using epidural anesthesia and caesarean sections.
(Purwati and A 2020)	<i>Birthing Ball</i> adalah terapi fisik atau latihan sederhana yang menggunakan bola. Istilah <i>Birthing Ball</i> berasal dari kata <i>Birth ball</i> dapat diartikan ketika latihan dengan menggunakan bola diterapkan untuk ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu pasca melahirkan. Manfaat dari pemakaian <i>Birthing Ball</i> ini adalah meningkatkan aliran darah ke rahim, plasenta dan bayi, meredakan tekanan dan dapat memberikan rasa nyaman untuk lutut dan pergelangan kaki, memberikan kontra-tekanan pada perineum dan paha tegak. Postur ini bekerja dengan gravitasi yang akan mendorong turunnya bayi ke dalam dasar panggul sehingga mempercepat proses persalinan. Selain itu, menggunakan <i>Birthing Ball</i> dapat membantu menyelaraskan bayi selama kehamilan dan persalinan menyeimbangkan tubuh pada bola untuk membantu memperkuat punggung, juga membantu menyelaraskan bayi dalam persiapan untuk kelahiran. Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh pemberian teknik bola persalinan ( <i>birthing ball</i> ) terhadap penurunan bagian bawah janin pada ibu primigravida inpartu kala I fase aktif. Metode Penelitian : Desain penelitian ini menggunakan pre eksperimen dengan pretest-posttest design. Sampel 16 responden yang sesuai kriteria. Hasil : Berdasarkan uji statistik Wilcoxon dengan menggunakan SPSS Versi 20 didapatkan hasil p value =.000 dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ , karena $p < 0,05$ ( $.000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa HI diterima artinya ada pengaruh pemberian teknik bola persalinan terhadap penurunan

	bagian bawah janin pada ibu inpartu kala I fase aktif.
(Purnama and Dewiani 2019)	<p>Persalinan dengan rasa nyeri terdapat 85-90 persen pada seluruh persalinan, hanya 10-15 persen persalinan tanpa nyeri. Persepsi tentang nyeri bervariasi tergantung individu, intensitas nyeri persalinan memengaruhi kondisi psikologis ibu, proses persalinan, dan kesejahteraan janin. Nyeri persalinan merupakan suatu rangsangan nyeri yang terjadi akibat kontraksi uterus selama proses persalinan. Penanggulangan nyeri persalinan sangat penting karena dapat memperbaiki keadaan fisiologi, psikologi ibu dan bayi. Salah satu metode non farmakologis untuk mengurangi nyeri berdasarkan teori Gate Control melalui mobilisasi dan posisi tegak pada saat persalinan. Posisi tegak dapat menimbulkan relaksasi yang menurunkan ketokolamin dan meningkatkan pelepasan <math>\beta</math> endorfin yang memblokir transmisi stimulus nyeri. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan pengaruh penggunaan posisi tegak dengan posisi horizontal terhadap intensitas nyeri persalinan pada primipara. Penelitian ini bersifat eksperimen posttestonly control group design. dengan jumlah sampel 30 ibu bersalin primipara kala I fase aktif di 10 BPM di Kota Bengkulu dengan teknik pengambilan sampel konsekutif sampling dibagi dua kelompok secara random, dengan masing-masing kelompok berjumlah 15 untuk perlakuan (posisi tegak) dan kontrol (posisi horizontal). Penilaian skor nyeri menggunakan Visual Analogue Scale (VAS). Pengujian statistik menggunakan analisis uji Mann-Whitney untuk melihat perbedaan nyeri kedua kelompok penelitian, dan uji Chi-Square untuk melihat hubungan kedua kelompok penelitian hasil uji ditentukan berdasarkan nilai <math>p &lt; 0,05</math>. Hasil penelitian menunjukkan nilai post 1, 2 dan 3 terdapat perbedaan antara kelompok perlakuan dan kontrol (<math>p &lt; 0,05</math>) dan <math>RR = 0,133</math>. Simpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengaruh posisi tegak dan posisi horizontal terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu primipara.</p>
(Farrag and Omar 2018)	<p>It is beyond argument that women who are about to give natural birth to their babies need some physical exercise such as standing, walking around, sitting, or kneeling in order to provide for the "gravity effect" that would help in speeding up the dilation of the cervix. The <i>Birth ball</i> used to be utilized in various settings of birth and is highly considered as a powerful, secure and easy method of promoting the progress of labor and relieving pain. The current study aim sat studying the using of the <i>Birthing Ball</i> during the first stage of labor and its effect on the progress of labor and outcome among nulliparous women. The design: The quasi-experimental design was utilized. A group of 120 laboring women was included by purposive sampling technique; the study subjects randomly assigned into two equal group. Setting: The study was implemented in the maternity Unit located in El-Nabawy El Mohandes Hospital (economical part), Fayoum. Five tools have been employed in gathering the needed data; 1) structure interview schedule questionnaire, 2) Partograph, 3) Visual analog pain intensity scale, 4) State Trait Anxiety Inventory and 5) Satisfaction visual analogue scale. The Findings of the present results reveals a high significant statistical difference between the two groups concerning the improvement of the dilatation of the cervix and fetus head descent that end in decreases duration of the first and second labor stages in</p>

	<p>the study sample. Also the sample of the study expressed less pain and anxiety score. Conclusion: the using of <i>Birthing Ball</i> throughout the first stage of labor is associated with positive effect on labor progress and outcome. Recommendation: Encourage women to use <i>Birth ball</i> during the first stage of labor as one of the significant modalities to improve labor progress, manage pain, anxiety and attain more satisfactory birthing experience.</p>
(Leung et al. 2013)	<p>Effective pain management is crucial in the labour process. In order to relieve pain, pharmacological approaches, such as injection of the analgesic pethidine, are commonly used. Intramuscular pethidine significantly increases sedation scores, dizziness, as well as nausea and vomiting. <i>Birth ball Exercises</i> enhance pelvic rotation and increase the pelvic mobility of pregnant women. The exercise is performed in the upright and sitting positions, which is believed to encourage delivery and support the perineum to facilitate relaxation, and ease labour pain. Chinese women admitted to the labour ward for spontaneous vaginal delivery between April and August 2012 were recruited. A total of 203 pregnant women participated in this programme; 181 were in the latent phase group, whereas 22 were categorised into the no-labour-pain group. The study to evaluate the efficacy of a <i>Birth ball Exercise</i> programme conducted by physiotherapists on pain relief, psychological care, and facilitation of the labour process at a labour ward in a regional hospital. Conclusion <i>Birth ball Exercise</i> could be an alternative means of relieving back pain and labour pain in the labour ward, and could decrease pethidine consumption in labouring women.</p>

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Hasil merupakan laporan tertulis yang di tulis dan diterbitkan untuk memaparkan hasil *literature review*/pengkajian yang dilakukan penulis ditemukan 11 jurnal terpilih yang memenuhi kriteria sesuai dengan judul yaitu “Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan”.

Hasil review pada artikel pertama menurut (Irawati, Susanti, and Haryono 2019) yaitu selisih nilai rata-rata tingkat nyeri pada responden kelompok perlakuan penggunaan *Birth ball* sebesar 1,5 dan responden kelompok kontrol 0,9. Dilihat dari selisih perubahan, berdasarkan rata-rata responden kontrol mengalami peningkatan skor nyeri. Sedangkan responden pada kelompok perlakuan mengalami perubahan selisih skor tingkat nyeri yang menurun. Dengan demikian dapat diartikan berdasarkan nilai mean bahwa pada responden perlakuan mengalami penurunan skor tingkat nyeri.

Hasil review pada artikel kedua menurut (Paninsari et al. 2021) yaitu variabel pre test mayoritas responden nyeri lumayan parah 29 orang (58%), sedangkan minoritas responden sedikit nyeri 21 orang (42%). Dan pada responden post test mayoritas sedikit nyeri menjadi bertambah yaitu sebanyak 32 responden (64%), sedangkan minoritas nyeri lumayan parah sebanyak 18 responden (36%). Terdapat 8 responden yang tidak mengalami penurunan nyeri yang disebabkan oleh ketidak mampuan ibu dalam melakukan relaksasi seirama kontraksi uterus berlangsung.

Hasil review pada artikel ketiga menurut (P. I. S. Dewi et al. 2020) yaitu intensitas nyeri persalinan kala I fase laten sebelum diberikan *Birth ball Exercise* adalah 5,57 dengan skala nyeri persalinan yang dirasakan paling rendah adalah skala 3 dan yang tertinggi adalah skala 8. Kemudian terdapat perubahan intensitas nyeri persalinan sesudah diberikan intervensi menunjukkan bahwa nilai rata-rata intensitas nyeri persalinan kala I fase laten

sesudah diberikan *Birth ball Exercise* adalah 4,70 dengan skala nyeri yang dirasakan paling rendah adalah skala 3 dan yang tertinggi adalah skala 7.

Hasil review pada artikel keempat menurut (Kurniawati, Dasuki, and Kartini 2017) yaitu menunjukkan bahwa penggunaan *Birth ball* dikaitkan dengan relaksasi (19,7%), kemajuan persalinan (17,1%), latihan perineum (14,5%), dan pereda nyeri (11,8%). Rata-rata tingkat nyeri pada kelompok latihan *Birth ball* 4,5 dan 4,9 dengan standar deviasi 1,0 dan rata-rata tingkat nyeri pada kelompok tanpa perlakuan latihan *Birth ball* 5,4 dan 6,3 dengan standar deviasi 1,1. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata nyeri persalinan pada kelompok perlakuan latihan *Birth ball* pada pengukuran pertama maupun kedua lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menjawab hipotesis penelitian yaitu intensitas nyeri persalinan kala I pada ibu primigravida yang melakukan latihan *Birth ball* lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak melakukan latihan *Birth ball*.

Hasil review pada artikel ke lima menurut (Wijayanti, Wahyuni, and Wena Betsy Maran 2021) yaitu rata-rata skor kecemasan pada kelompok control adalah 26,67 dan rata-rata skor kecemasan kelompok perlakuan adalah 19,07. Rata-rata skala nyeri pada kelompok control adalah 72,00 dan rata-rata skor nyeri kelompok perlakuan adalah 55,67. Hasil tersebut menjelaskan terdapat perbedaan tingkat skor kecemasan dan skor nyeri pada ibu yang diberi perlakuan *Birth ball Exercise* dan yang tidak diberi perlakuan *Birth ball Exercise*.

Hasil review pada artikel ke enam menurut (Mirzakhani et al. 2015) yaitu menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam hal penurunan dan rotasi kepala janin. Umumnya, gerakan latihan dengan bola lahir dalam berbagai posisi memperkuat otot dasar panggul, meningkatkan diameter panggul, dan akibatnya membantu menurunkan janin ke dalam saluran keluar vagina. Pada kelompok intervensi, 92,6% (n = 25) wanita menjalani persalinan pervaginam dan 7,4% (n = 2) menjalani operasi caesar; namun demikian, angka tersebut adalah 66,7% (n = 17) dan 33,3% (n = 10),

masing-masing pada kelompok kontrol. Chi-square menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam hal cara persalinan.

Hasil review pada artikel ke ketujuh menurut (Apriani, Herfanda, and Utami 2020) menjelaskan jika ada perbedaan yang signifikan secara statistic antara senam bola persalinan yang dilakukan di kelas dengan yang dilakukan di rumah pada durasi persalinan fase I dan II. Penggunaan bola lahir menghasilkan efektivitas yang lebih tinggi pada fase aktif persalinan. Hal tersebut menunjukkan bahwa efikasi berdampak sekitar 30-40% saat persalinan. Praktik Latihan bola kelahiran menggunakan lebih sedikit anestesi epidural dan lebih sedikit operasi Caesar. Latihan bola persalinan efektif untuk mengurangi nyeri saat persalinan pada fase laten dan aktif, durasi dan interval kontraksi pada uterus lebih lama, berpengaruh terhadap durasi persalinan fase I dan II, efikasi ibu dalam persalinan lebih tinggi, kurang menggunakan anestesi epidural dan operasi caesar.

Hasil review pada artikel ke delapan menurut (Purwati and A 2020) yaitu sebelum pemberian teknik bola persalinan (*birthing ball*) yaitu dari 16 responden hampir seluruhnya sebanyak 11 orang (69%) mengalami penurunan bagian bawah janin di Hodge II dan sebagian kecil responden sebanyak 1 orang (6%) di Hodge I. Sedangkan penurunan bagian bawah janin setelah pemberian teknik bola persalinan (*birthing ball*) didapatkan data hampir seluruhnya sebanyak 10 orang (63%) mengalami penurunan bagian bawah janin di Hodge III dan sebagian kecil responden sebanyak 6 orang (37%) di Hodge IV. Perubahan posisi selama persalinan dapat merubah bentuk dan ukuran rongga panggul yang akan membantu kepala bayi turun ke posisi optimal selama kala I persalinan dan membantu bayi rotasi dan turun pada kala II persalinan.

Hasil review pada artikel ke sembilan menurut (Purnama and Dewiani 2019) menjelaskan perbedaan nyeri persalinan primipara pada kelompok yang menggunakan posisi Tegak dan kelompok yang menggunakan tempat posisi horizontal menunjukkan perbedaan bermakna pada kedua kelompok. Pada kelompok posisi Tegak, hasil statistik menggunakan uji Mann-Whitney,

diketahui terdapat perbedaan skala nyeri pada post 1, post 2 (pembukaan 7-9 cm) dan post 3 (pembukaan 10 cm) terdapat perbedaan skala nyeri pada kedua kelompok ( $p < 0,05$ ). keadaan ini menandakan bahwa posisi Tegak dapat mengurangi nyeri persalinan pada primipara dengan memfasilitasi perubahan posisi setiap tahapan dalam proses persalinan yang menimbulkan relaksasi dan menurunkan persepsi nyeri sehingga tercipta peningkatan rasa nyaman pada ibu bersalin. Sudut posisi tegak yaitu diatas  $45^\circ$  dari horizontal.

Hasil review pada artikel ke sepuluh menurut (Farrag and Omar 2018) Analisis tiga RCT yang melibatkan 220 wanita menunjukkan bahwa latihan bola kelahiran menghasilkan peningkatan signifikan secara statistik pada nyeri dan kecemasan persalinan (kumpulan perbedaan rata-rata Interval kepercayaan 95%. Menunjukkan bahwa pengurangan yang signifikan dari skor nyeri dalam daftar periksa kontrol persalinan nasional dan skala analog visual nyeri dari eksperimental kelompok juga studi menemukan bahwa tingkat nyeri selama tahap aktif persalinan pada kelompok perlakuan setelah 30, 60, 90, dan 120 menit menunjukkan kurang signifikan dibandingkan kelompok kontrol. hasil penelitian ini mengajukan bukti bahwa durasi rata-rata persalinan kala satu dan kedua secara signifikan lebih pendek pada kelompok penelitian bila dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu, wanita yang mengadopsi bola lahir membutuhkan lebih sedikit pembesaran selama kala dua persalinan dengan perbedaan yang signifikan secara statis. Selain itu, hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat persalinan pervaginam yang secara signifikan lebih tinggi dan tingkat operasi caesar yang lebih sedikit pada ibu yang melakukan latihan bola persalinan dengan perbedaan yang signifikan secara statistik yang ditetapkan berdampingan dengan kelompok kontrol

Hasil review pada artikel ke sebelas menurut Leung et al. (2013) Secara keseluruhan, 178 (88%) wanita mengalami spontan persalinan, tujuh (3%) menjalani persalinan instrumental, dan 18 (9%) menjalani operasi caesar. Sepuluh (5%) wanita menerima induksi atau augmentasi. Ada 2.300 perempuan dari April hingga Agustus 2012 yang melahirkan namun tidak mengikuti senam bola persalinan. Di antara mereka, terdapat 1727 (75%) yang

melahirkan secara spontan, 76 (3%) yang melahirkan dengan alat, dan 497 (22%) yang menjalani operasi caesar; 630 (27%) dari wanita ini menerima induksi atau augmentasi. Sampel kecil dari 13 pengguna bola kelahiran dibandingkan dengan 171 non-pengguna hampir tidak dapat menunjukkan signifikansi statistik berdasarkan uji Chi kuadrat.

Dari pembahasan artikel diatas di dapatkan hasil yang sama dimana ada pengaruh penggunaan *Birth ball* terhadap penurunan intensitas nyeri. Dari beberapa hasil penelitian tersebut di dapatkan *Birth ball* tidak hanya dapat mengurangi intensitas nyeri tetapi dapat mempercepat penurunan kepala bayi dan dapat menurunkan tingkat kejadian Caesar dikarenakan fase kala I memanjang. Berdasarkan hasil tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil paparan 11 *Literature review* yang sudah dipaparkan tidak semua artikel menjelaskan hasil penelitian yang sama persis dengan variabel pada artikel acuan. Akan tetapi dari 11 artikel tersebut dapat ditelaah dan dikombinasikan sehingga dapat digunakan pada artikel ini sesuai dengan dasar review jurnal penelitian penulis pada jurnal pertama yaitu “Mengurangi Nyeri Persalinan dengan Teknik *Birthing Ball*”.

Berdasarkan literatur review pada jurnal acuan yaitu tingkat nyeri ibu bersalin pada kelompok perlakuan menunjukkan bahwa tingkat nyeri sebelum penggunaan *Birthing Ball* sebagian responden mengalami nyeri yang sangat mengganggu aktifitas yaitu sebanyak 7 orang (35%), dan sesudah penggunaan *Birthing Ball* tingkat nyeri yang dirasakan mengalami perubahan sehingga ibu bersalin tidak lagi merasa nyeri yang sangat mengganggu, dimana responden hanya merasakan nyeri yang mengganggu bukan nyeri yang sangat mengganggu.

Penelitian tersebut sejalan dengan beberapa hasil penelitian pendukung Paninsari et al. (2021) dimana terdapat hasil sedikit nyeri menjadi bertambah yaitu sebanyak 32 responden (64%), sedangkan minoritas nyeri lumayan parah

sebanyak 18 responden (36%). Terdapat 8 responden yang tidak mengalami penurunan nyeri yang disebabkan oleh ketidak mampuan ibu dalam melakukan relaksasi seirama kontraksi uterus berlangsung. Sehingga di dapatkan jika seorang ibu yang mampu melakukan relaksasi seirama kontraksi uterus berlangsung maka ibu tersebut akan merasakan kenyamanan selama proses persalinannya.

Hasil penelitian Putu Indah Sintya Dewi *et all* (2020) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan data pre dan post pada intensitas nyeri persalinan sebelum dan sesudah diberikan *Birth ball Exercise*. *Birth ball Exercise* yang dilakukan ibu bersalin dengan cara duduk dengan santai dan bergoyang di atas bola, memeluk bola selama kontraksi memiliki manfaat membantu ibu dalam mengurangi rasa nyeri saat persalinan sesuai dengan teori yang di jelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh kurniawati (2017) dimana ibu primigravida akan lebih rileks dan santai sehingga akan mengurangi ketegangan karena adanya pengeluaran hormon endorfin yang dapat membantu mengurangi skala nyeri pasien. Selain itu, perasaan santai dan tenang dapat mengubah tingkat oksidasi.

Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian tersebut ialah Wijayanti (2021) rata skor kecemasan pada kelompok control adalah 26,67 dan rata-rata skor kecemasan kelompok perlakuan adalah 19,07. Berdasarkan hal tersebut terjadi perbedaan tingkat nyeri oleh kelompok perlakuan penggunaan *Birth ball*.

Dalam Penelitian lain yang di teliti oleh Mirzakhani et al. (2015) ini menunjukkan bahwa melakukan senam bola persalinan selama 4-6 minggu di akhir kehamilan dapat meningkatkan laju persalinan pervaginam. Karena itu, lahir latihan bola bisa diterapkan sebagai metode non-farmakologis, murah untuk meningkatkan prevalensi persalinan pervaginam di antara wanita. Para ibu harus disarankan untuk melakukan senam bola persalinan selama kelas prenatal dan sesi konsultasi.

Dalam hasil penelitian Apriani (2020) Latihan bola kelahiran dapat dimulai dari 30-32 minggu kehamilan. Setiap sesi latihan memakan waktu 20

menit dan dilaksanakan hingga tiga kali selama enam minggu, dilengkapi dengan media berisi video berdurasi 19 menit. Latihan bola lahir selama persalinan (Latihan, posisi dan gerakan yang nyaman harus didukung setiap jam) dan tindak lanjut memberikan meningkatkan yang terbukti secara statistik dengan hasil yang signifikan pada nyeri selama persalinan. Dari hasil penelitian pada kelompok eksperimen yang dibuktikan dengan uji signifikan secara statistik latihan bola sekitar 30 menit pada fase laten dapat mengurangi nyeri punggung dan perut bagian bawah, mengurangi nyeri persalinan pada fase laten.

Berdasarkan 10 hasil literatur review tersebut menyebutkan ada pengaruh penggunaan *Birth ball* terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu hamil. Penggunaan *Birth ball* sangat bermanfaat jika dibarengi dengan relaksasi yang bagus dapat lebih efektif mengurangi rasa nyeri sehingga mempercepat penurunan kepala, mempercepat pembukaan serviks dan mengurangi intensitas rasa cemas ibu.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil *literature review* terhadap sepuluh artikel jurnal mengenai “Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan *Birth ball* sangat bermanfaat jika dibarengi dengan relaksasi yang bagus dapat lebih efektif mengurangi rasa nyeri sehingga mempercepat penurunan kepala, mempercepat pembukaan serviks dan mengurangi intensitas rasa cemas ibu.
2. Bola memberikan dukungan pada perineum tanpa banyak tekanan dan membantu menjaga janin sejajar di panggul. Posisi. Beberapa posisi penggunaan *Birthing Ball* yang dapat mengurangi rasa nyeri yaitu Duduk di atas gym ball, Bergoyang di atas bola, Memeluk bola
3. Selama terapi ibu bersalin duduk se nyaman mungkin dan bentuk bola yang dapat menyesuaikan dengan bentuk tubuh ibu membuat ibu lebih mudah relaksasi, selain itu ligamen dan otot terutama yang ada di daerah panggul menjadi kendur dan mengurangi tekanan pada sendi sacroiliac, pembuluh darah sekitar uterus dan tekanan pada kandung kemih, punggung, pinggang, tulang ekor serta dapat mengurangi tekanan.

#### B. Saran

1. Bagi peneliti

Dalam beberapa penelitian menjelaskan kelebihan birth ball dalam mengurangi rasa nyeri, adapun beberapa responden tidak merasakan manfaat *birth ball* dalam pengurangan intensitas nyeri di karenakan ketidak mampuan ibu dalam melakukan relaksasi seirama kontraksi

uterus berlangsung. Penggunaan *Birth ball* sangat bermanfaat jika dibarengi dengan relaksasi yang bagus dapat lebih efektif mengurangi rasa nyeri sehingga mempercepat penurunan kepala, mempercepat pembukaan serviks dan mengurangi intensitas rasa cemas ibu.

## 2. Bagi institusi

Untuk menambah koleksi literatur dan bacaan di perpustakaan kampus tentang Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan dapat menjadi masukan para institusi untuk mengembangkan dan mengaplikasikan sebagai teori tambahan terbaru yang dapat dikembangkan institusi.

## 3. Bagi masyarakat

Menjadi sumber informasi atau pengetahuan yang dapat diaplikasikan secara online dengan menggunakan komunikasi jarak jauh berupa video maupun kelas online di masa pandemic covid-19 untuk pengurangan nyeri pada persalinan di trimester akhir

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Arista, Esitra Herfanda, and Fitria Siswi Utami. 2020. "The Effectivity of *Birth ball Exercise* on Labor: A Systematic Literature review." *atlantis press* 24(Uphed 2019): 189–94.
- Cavalcanti, Ana Carolina Varandas et al. 2019. "Complementary Therapies in Labor: Randomized Clinical Trial." *Revista gaucha de enfermagem* 40: e20190026.
- Danuatmaja, Bonny, and Mila Meillasari. 2004. *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Puspa Swara.
- Dewi, Putu Indah Sintya, Kadek Yudi Aryawan, Putu Agus Ariana, and Ni Ayu Putu Eka Nandarini. 2020. "INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA I FASE LATEN PADA IBU INPARTU MENGGUNAKAN *BIRTH BALL EXERCISE*." *Keperawatan Silampari* 3(2): 456–65.
- Dewi, Ratna et al. 2016. "Perubahan Kekuatan Otot Dasar Panggul Pada Wanita Primipara Pascapersalinan Pervaginam Dan Seksio Sesaria Pelvic Floor Muscles Change in Primigravidae after Vaginal Deliveries and Cesarean Section." *JK Unila* 1: 247–55.
- Farrag, Rania E, and Ayat M. Omar. 2018. "Using of *Birthing Ball* during the First Stage of Labor: Its Effect on the Progress of Labor and Outcome among Nulliparous Women." *International Journal of Nursing Didactics* 8(09): 01–10.
- Fitri, Lidia, Silvia Nova, and Rusti Nurbaya. 2019. "Hubungan Teknik Nafas Dalam Terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Di Klinik Pratama Jambu Mawar." *Jurnal Endurance* 4(2): 419.
- Gahayu, Sri Asih. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Deepublish.
- Indrayani T, Riyanti MS. 2019. "Pengaruh Penggunaan *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Skor Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Klinik Bersalin Bekasi Tahun 2018." *Healthy-Mu Journal* 5(1): 3–8.
- Irawati, Ayu, Susanti Susanti, and Iranita Haryono. 2019. "Mengurangi Nyeri Persalinan Dengan Teknik *Birthing Ball*." *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)* 2(3): 129.
- Kurniarum, Ai. 2016. *ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DAN BAYI BARU LAHIR*. pertama. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawati, Ade, Djaswadi Dasuki, and Farida Kartini. 2017. "Efektivitas Latihan *Birth ball* Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida." *INDONESIAN JOURNAL OF NURSING AND MIDWIFERY*

- 7642: 1–10. <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI>.
- Leung, Regina W.C. et al. 2013. “Efficacy of *Birth ball Exercises* on Labour Pain Management.” *Hong Kong Medical Journal* 19(5): 393–99.
- Manafe, Dina. 2019. “Operasi Cesarea Meningkatkan Di Era JKN-KIS.” *Beritasatu.com*: 1. <https://www.beritasatu.com/kesehatan/587529/operasi-cesarea-meningkat-di-era-jknkis#:~:text=Rasio tindakan SC di Indonesia,6%25 dan Inggris 9%25>.
- Maryani, T, and D. Estiwidani. 2016. “Terapi *Birth ball* Berpengaruh Terhadap Lama Kala II Dan Intensitas Nyeri Persalinan Pada Lbu Bersalin Primigravida Di RB Kasih Lbu Yogyakarta.” *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak* 10(2): 22–26.
- Mirzakhani, Kobra et al. 2015. “The Effect of Performing *Birth ball Exercises* during Pregnancy on Mode of Delivery in Primiparous Women.” *Journal of Midwifery and Reproductive Health* 3(1): 269–75. [http://jmrh.mums.ac.ir/article\\_3562\\_1f89e6bfc554a82bbfd63daa87494a84.pdf](http://jmrh.mums.ac.ir/article_3562_1f89e6bfc554a82bbfd63daa87494a84.pdf).
- Noviyanti, Asri, Rita Rukmawati, and Wahida Rahmawati. 2021. “Penggunaan *Birth ball* Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Mewujudkan Persalinan Normal.” *COMMUNITY EMPOWERMENT* 6(3): 472–75.
- Paninsari, Debora et al. 2021. “TERAPI *BIRTH BALL* UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS NYERI PERSALINAN.” *Jurnal Maternitas Kebidanan* 6(1): 94–99.
- Purnama, Yetti, and Kurnia Dewiani. 2019. “PENGARUH POSISI TEGAK TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN PADA PRIMIPARA DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI (BPM) KOTA BENGKULU.” *Journal of Midwifery* 7(1): 52–59.
- Purwati, Anik, and Tut Rayani A. 2020. “PENGARUH TEKNIK BOLA PERSALINAN (*Birth Ball*) TERHADAP PENURUNAN BAGIAN BAWAH JANIN PADA IBU PRIMIGRAVIDA INPARTU KALA I FASE AKTIF DI PMB IKE SRI KEC. BULULAWANG KAB. MALANG.” *Journal of Islamic Medicine* 4(1): 40–45.
- Saragih, Rismeni. 2017. “Pengaruh Dukungan Suami Dan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Terhadap Lama Kala I Persalinan Spontan.” *Jurnal Ilmiah Kohesi* 1(1): 299–313. <http://sciencemakarioz.org/jurnal/index.php/KOHESI/article/view/75>.
- Setiana, Anang, and Rina Nuraeni. 2018. *RISET KEPERAWATAN*. pertama. Cirebon: lovRinz publishing.
- Suriyati. 2019. “Metode Non Farmakologi Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Persalinan Non Pharmacology Methods in Overcome Anxiety in Labor.” *Journal of healthcare technology and medicine* 5(1): 56–61.

- Susilowati, Tri, Noor Pramana, and Siti Fatimah Muis. 2019. "Intervensi Non Farmakologi Terhadap Kecemasan Pada Primigravida." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 9(3): 181–86.
- Widiawati, Ida, and Titi Legiati. 2018. "MENGENAL NYERI PERSALINAN PADA PRIMIPARA DAN MULTIPARA." *Jurnal Bimtas: Jurnal Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya* 2(1): 43–48.
- Wijayanti, Ika, Sri Wahyuni, and Peny Wena Betsy Maran. 2021. "Efektivitas *Birth ball Exercise* pada Ibu Bersalin Kala I terhadap Kecemasan Dan Skala Nyeridi Ruang Bersalin Puskesmas Arso 3 Kabupaten Kerook Provinsi Papua." *Intan Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan* 9(1): 52–59.



YAYASAN MEDISTRA INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
MEDISTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)  
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374  
Web. <http://stikesmedistra-indonesia.ac.id> Email: [stikesmedistraindonesia1@gmail.com](mailto:stikesmedistraindonesia1@gmail.com)

**FORMULIR PERMOHONAN SIDANG PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH (KTI)  
SEMESTER VI PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)  
STIKES MEDISTRA INDONESIA  
T.A 2020-2021**

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitry Mustika Lestari

NPM : 18.156.02.11.013

Judul : Pengaruh Penggunaan Birthing Ball Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan

Dengan ini mengajukan permohonan sidang proposal KTI kepada koordinator KTI.

Atas perhatian ibu saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

(fitry mustika)

NPM: 18.156.02.11.013

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut layak untuk melaksanakan sidang yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Mei 2021

NO	Penguji	Nama Penguji	TTD/Paraf
1	I	Hainun Nisa, SST., M.Kes	
2	II	Nurmah, SST., M.Kes	

Penanggung Jawab KTI

(Riyen Sari M, SST.,M.KM)  
NIDN.0313068803

Bekasi, 19 Mei 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan

(Puri Kresna Wati, SST., M.KM)  
NIDN. 0309049001



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA**  
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

**LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**  
**MAHASISWA SEMESTER VI PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**  
**STIKES MEDISTRA INDONESIA**

**T.A 2020/2021**

Nama : Fitry Mustika Lestari  
NPM : 181560211013  
Judul KTI/TA : Penggunaan Birthing Ball Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri  
Persalinan  
Pembimbing KTI : Nurmah SST., M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi bimbingan	Tanda tangan
1	15 April 2021	Pengajuan judul dan ACC judul	
2	24 April 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Konsultasi BAB I – BAB II</li><li>- Perbaiki pendahuluan dan penambahan materi pada BAB II</li></ul>	
3	16 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Konsultasi BAB I – BAB III</li><li>- Melengkapi daftar isi</li><li>- Memperbaiki manfaat pada pendahuluan</li><li>- Menambahkan tinjauan teori</li><li>- Menambahkan keterangan pada kerangka konsep</li><li>- Menambahkan keunikan jurnal</li></ul>	
4	19 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Konsultasi perbaikan BAB I – BAB III</li><li>- Menambahkan lembar persembahan</li><li>- ACC keseluruhan</li></ul>	



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)  
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

**BERITA ACARA**  
**UJIAN PROPOSAL KTI/TA MAHASISWA**  
**SEMESTER VI PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**  
**STIKES MEDISTRA INDONESIA**  
**T.A 2020/2021**

Padahari ini, Rabu tanggal 19 bulan Mei Tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Proposal KTI semester VI dilakukan secara online (*Zoom/google meet*):

Mata Kuliah : KTI  
Nama Mahasiswa : Fitry Mustika Lestari  
NPM : 181560211013  
Judul KTI/TA : Penggunaan Birthing Ball Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan  
Hari/Tanggal : Rabu, 19 Mei 2021  
Waktu : 13.45-14.30  
Tempat : online/rumah masing-masing

Catatan penting selama pelaksanaan ujian proposal:

1. Perbaiki latar belakang linea pertama pada proposal KTI pada Bab I
2. Perbaiki peta konsep pada Bab II
3. Tambahkan teori penurunan tingkat nyeri dengan menggunakan birth ball pada Bab II

Bekasi, 19 Mei 2021

Penguji I

**Hainun Nisa SST., M.Kes**  
**NIDN 0328117802**

Penguji II

**Nurmah SST., M.Kes**  
**NIDN s 0215078302**

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Kebidanan (D3)

Puri Kresna Wati SST., M.KM  
NIDN. 0309049001

Lampiran:



1. Soft Copy Proposal dan PPT
2. Absensi
3. Berita acara
4. Nilai
5. Foto saat meet



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)  
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

---

ABSENSI PENGUJI UJIAN PROPOSAL KTI MAHASISWA  
SEMESTER VI PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)  
STIKES MEDISTRA INDONESIA  
T.A 2020/2021

NO	NAMA	NIDN	TT	KET
1	Hainun Nisa SST., M.Kes	0328117802		
2	Nurmah SST., M.Kes	0215078302		

Mengetahui,

Kepala Program Studi Kebidanan (D3)

Bekasi, Mei 2021

Ko. MK.KTI

Puri Kresna Wati SST., M.KM

NIDN.0309049001

Riyen Sari M, SST.,M.KM

NIDN : 0313068803



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA**  
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

**ABSENSI UJIAN PROPOSAL KTI**  
**MAHASISWA SEMESTER VI PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**  
**STIKES MEDISTRA INDONESIA**  
**T.A 2020/2021**

**Mata Kuliah** : **KTI**

**Judul KTI/TA** : **Penggunaan Birthing Ball Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri**  
**Persalinan**

<b>NO</b>	<b>NPM</b>	<b>NAMA</b>	<b>TT</b>	<b>KET</b>
1	181560211013	Fitry Mustika Lestari		

Bekasi, Mei 2021

Penguji I

Penguji II

**Hainun Nisa SST., M.Kes**  
**NIDN 0328117802**

**Nurmah SST., M.Kes**  
**NIDN 0215078302**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA**  
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

**FOTO SAAT MEET**

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Mei 2021  
Waktu : 13.45-14.30  
Nama mahasiswa : Fitri Mustika Lestari  
NPM : 181560211013

**FOTO 1**



**FOTO 2**







**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA**  
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

**LEMBAR BIMBINGAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**  
**MAHASISWA SEMESTER VI PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**  
**STIKES MEDISTRA INDONESIA**

**T.A 2020/2021**

Nama : Fitry Mustika Lestari  
NPM : 181560211013  
Judul KTI/TA : Penggunaan Birthing Ball Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri  
Persalinan  
Pembimbing KTI : Nurmah SST., M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi bimbingan	Tanda tangan
1	1 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Konsultasi BAB IV – BAB V</li><li>- Tambahkan abstrak</li><li>- Perbaiki bahasa latin menggunakan huruf italic</li></ul>	
3	4 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- ACC Keseluruhan dan pengajuan sidang Hasil</li></ul>	



YAYASAN MEDISTRA INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
MEDISTRA INDONESIA

FM\_UPM/A.003

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)  
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374  
Web. <http://stikesmedistra-indonesia.ac.id> Email: [stikesmedistraindonesia1@gmail.com](mailto:stikesmedistraindonesia1@gmail.com)

FORMULIR PERMOHONAN SIDANG HASIL KARYA TULIS ILMIAH (KTI)  
SEMESTER VI PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)  
STIKES MEDISTRA INDONESIA  
T.A 2020-2021

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitry Mustika Lestari

NPM : 18.156.02.11.013

Judul : Pengaruh Penggunaan Birthing Ball Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan

Dengan ini mengajukan permohonan sidang proposal KTI kepada koordinator KTI.

Atas perhatian ibu saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

(fitry mustika)

NPM: 18.156.02.11.013

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut layak untuk melaksanakan sidang yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Juni 2021

NO	Penguji	Nama Penguji	TTD/Paraf
1	I	Hainun Nisa, SST., M.Kes	
2	II	Nurmah, SST., M.Kes	

Penanggung Jawab KTI

Bekasi, 11 Juni 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan

(Riyen Sari M, SST.,M.KM)  
NIDN.0313068803

(Puri Kresna Wati, SST., M.KM)  
NIDN. 0309049001



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)  
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

**BERITA ACARA**  
**UJIAN HASIL KTI/TA MAHASISWA**  
**SEMESTER VI PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**  
**STIKES MEDISTRA INDONESIA**  
**T.A 2020/2021**

Padahari ini, Rabu tanggal 19 bulan Mei Tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Proposal KTI semester VI dilakukan secara online (*Zoom/google meet*):

Mata Kuliah : KTI  
Nama Mahasiswa : Fitry Mustika Lestari  
NPM : 181560211013  
Judul KTI/TA : Penggunaan Birthing Ball Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan  
Hari/Tanggal : Jumat 11 Juni 2021  
Waktu : 14.30 - 15.00  
Tempat : online/rumah masing-masing

Catatan penting selama pelaksanaan ujian proposal:

1. Perbaiki bagian Kesimpulan
2. Memperbaiki metodologi di abstrack
3. Menambahkan lampiran

Bekasi, 11 Juni 2021

Penguji I

**Hainun Nisa SST., M.Kes**  
**NIDN 0328117802**

Penguji II

**Nurmah SST., M.Kes**  
**NIDN s 0215078302**

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Kebidanan (D3)

Puri Kresna Wati SST., M.KM  
NIDN. 0309049001



Lampiran:

6. Soft Copy Proposal dan PPT
7. Absensi
8. Berita acara
9. Nilai
10. Foto saat meet



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)  
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

ABSENSI PENGUJI UJIAN HASIL KTI MAHASISWA  
SEMESTER VI PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)  
STIKES MEDISTRA INDONESIA  
T.A 2020/2021

NO	NAMA	NIDN	TT	KET
1	Hainun Nisa SST., M.Kes	0328117802		
2	Nurmah SST., M.Kes	0215078302		

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Kebidanan (D3)

Bekasi, 11 Juni 2021  
Ko. MK.KTI

Puri Kresna Wati SST., M.KM  
NIDN.0309049001

Riyen Sari M, SST.,M.KM  
NIDN : 0313068803




SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)  
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

ABSENSI UJIAN HASIL KTI  
MAHASISWA SEMESTER VI PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)  
STIKES MEDISTRA INDONESIA  
T.A 2020/2021

**Mata Kuliah** : KTI

**Judul KTI/TA** : Penggunaan Birthing Ball Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri  
Persalinan

NO	NPM	NAMA	TT	KET
1	181560211013	Fitry Mustika Lestari		

Bekasi, 11 Juni 2021

Penguji I

Penguji II



Hainun Nisa SST., M.Kes  
NIDN 0328117802



Nurmah SST., M.Kes  
NIDN 0215078302



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA**  
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

**FOTO SAAT MEET**

Hari/Tanggal : Jumat 11 Juni 2021  
Waktu : 14.30 – 15.00  
Nama mahasiswa : Fitri Mustika Lestari  
NPM : 181560211013

FOTO 1



FOTO 2

